

**PT Lautan Luas Tbk**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
***Consolidated financial statements***  
***as of December 31, 2019***  
***and for the year then ended***  
***with independent auditors' report***

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss .....And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6-8	<i>Consolidated Statement of Changes in .....Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9-10	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	11-140	<i>Notes to the Consolidated Financial .....Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PT LAUTAN LUAS Tbk

DISTRIBUTOR AND MANUFACTURER - SPECIALTY AND BASIC CHEMICALS



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN  
ENDED**

## **PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

		<i>We, the undersigned :</i>
1. Nama	Indrawan Masrin	1. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Simprug Golf X Kav. 143, RT 001 RW 008 Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	021-53677777 Presiden Direktur/President Director	Telephone Number Position
2. Nama	Herman Santoso	2. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Taman Duta Mas Blok D5 No. 15 Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	021-53677777 Direktur / Director	Telephone Number Position

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anak.

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and subsidiaries;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
  - The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 26 Maret / March 2020

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Herman Santoso)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00296/2.1032/AU.1/04/0685-3/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Lautan Luas Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00296/2.1032/AU.1/04/0685-3/1/III/2020

*The Stockholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Lautan Luas Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00296/2.1032/AU.1/04/0685-3/1/III/2020 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00296/2.1032/AU.1/04/0685-3/1/III/2020 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

26 Maret 2020/March 26, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2e,4,34	86.149	143.594	124.949	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,2f,5,34	13.375	17.450	10.700	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2c,2g,6,17,34	1.077.336	1.204.782	1.000.444	Trade receivables - third parties - net
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	2c,2d,7,34	6.213	4.803	332.986	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2c,34	45.398	32.912	60.257	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	2h,8,17	1.163.196	1.287.205	884.839	Inventories - net
Uang muka		40.853	49.843	58.004	Advances
Pajak dibayar dimuka		33.815	61.716	79.706	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	2i,9	41.754	40.335	25.783	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	2c,33,34	-	-	61	Forward contracts
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>2.508.089</b>	<b>2.842.640</b>	<b>2.577.729</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak-pihak berelasi	2c,2d,7,34	451.582	574.791	289.327	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	2x,16f	112.354	98.395	93.260	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	2j,10	820.200	752.799	670.916	Investments in associates - net
Penyertaan saham	10	1.000	1.000	1.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - neto	2k,2l,2m,2n, 11,17,19	1.880.861	1.901.953	1.952.808	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2o,12	19.497	19.908	20.319	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	16c	52.097	105.037	140.977	Estimated claims for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	2m,2p,2r,13	8.862	6.156	7.491	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	2c,34	8.662	15.762	15.505	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>3.355.115</b>	<b>3.475.801</b>	<b>3.191.603</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>5.863.204</b>	<b>6.318.441</b>	<b>5.769.332</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2c,17,34	1.329.497	1.543.545	716.048	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2c,14,34	1.071.298	1.240.475	995.168	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	2c,2d,7,34	6.475	6.391	5.517	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2c,34	78.244	66.824	61.815	Non-trade payables - third parties
Pendapatan yang ditangguhkan		23.353	8.388	8.781	Unearned income
Uang muka yang diterima dari pelanggan		3.973	7.612	5.114	Advance receipts from customers
Beban akrual	2c,15,34	47.637	45.221	36.160	Accrued expenses
Utang pajak	2x,16a	31.396	21.833	19.976	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2q,29	7.180	8.341	12.051	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,34				Current maturities of long-term debts
Utang obligasi - neto	2s,2t,18	363.777	-	698.482	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan	2l,11	3.844	1.686	3.599	Obligations under finance lease
Utang bank	19	4.449	33.885	75.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2l,19	193	517	621	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	2c,33,34	278	2.762	36	Forward contracts
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>2.971.594</b>	<b>2.987.480</b>	<b>2.638.368</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,29	236.255	202.182	214.994	Long-term employee benefits liability
Utang pihak-pihak berelasi	2c,2d,7,34	405	405	404	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2x,16f	6.604	6.357	6.806	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,34				Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	2l,11	5.372	1.486	1.981	Obligations under finance lease
Utang bank	19	-	150.878	192.716	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2l,19	108	115	632	Consumer financing payable
Utang obligasi - neto	2s,2t,18	482.686	844.496	842.349	Bonds payable - net
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>731.430</b>	<b>1.205.919</b>	<b>1.259.882</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>3.703.024</b>	<b>4.193.399</b>	<b>3.898.250</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham (rupiah penuh) per saham					Capital stock (full amount) per share Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham					Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	1b,21	195.000	195.000	195.000	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	2u,21,22	(6.477)	7.426	4.424	Treasury stock
Modal saham yang diperoleh kembali	2t,21	(12.209)	(12.209)	(24.763)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	2u	5.837	5.837	5.837	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	23	3.700	3.500	3.300	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.317.356	1.198.460	1.043.704	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	2w	421.479	484.177	405.750	
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.924.686	1.882.191	1.633.252	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2b,20	235.494	242.851	237.830	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.160.180</b>	<b>2.125.042</b>	<b>1.871.082</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>5.863.204</b>	<b>6.318.441</b>	<b>5.769.332</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2019	2018	2017	
<b>PENDAPATAN</b>	2d,2v,7,24	<b>6.534.734</b>	<b>7.076.493</b>	<b>6.596.941</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA</b>	2d,2v,7,25	<b>5.253.452</b>	<b>5.787.390</b>	<b>5.390.304</b>	<b>COST OF SALES AND SERVICES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>1.281.282</b>	<b>1.289.103</b>	<b>1.206.637</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	2d,2v,7, 11,26 2b,2k,2w,	(873.976)	(838.800)	(859.806)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	10,11,26,33	45.468	44.571	28.818	Other operating income
Beban operasi lain	2w,11,26	(5.811)	(57.067)	(9.298)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>446.963</b>	<b>437.807</b>	<b>366.351</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan keuangan	27	16.553	9.147	3.306	Finance income
Beban keuangan	2n,28	(225.136)	(202.748)	(153.289)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	2b	65.893	63.954	38.448	Equity in net earnings of associates - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>304.273</b>	<b>308.160</b>	<b>254.816</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak final	2x	(2.126)	(2.710)	(3.028)	Final tax
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>302.147</b>	<b>305.450</b>	<b>251.788</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2x				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	16c	(89.188)	(85.213)	(74.137)	Current
Tangguhan	16e	12.788	12.904	5.970	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto		(76.400)	(72.309)	(68.167)	Income Tax Expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>225.747</b>	<b>233.141</b>	<b>183.621</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:					Items that will be classified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(51.188)	15.249	77.867	Difference in foreign currency translation
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:	2b,2w				Items that will not be classified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti		(14.182)	76.405	(25.748)	Actuarial gain (loss) on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan (beban) komprensensif lainnya		2.053	(8.476)	6.065	Income tax related to components of other comprehensive income (loss)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>162.430</b>	<b>316.319</b>	<b>241.805</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2019	2018	2017	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		180.563	200.336	149.898	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		45.184	32.805	33.723	Non-controlling Interests
<b>Total</b>		<b>225.747</b>	<b>233.141</b>	<b>183.621</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		117.865	280.582	209.926	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		44.565	35.737	31.879	Non-controlling Interests
<b>Total</b>		<b>162.430</b>	<b>316.319</b>	<b>241.805</b>	<b>Total</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)</b>	2y,30	<b>118</b>	<b>131</b>	<b>99</b>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Year Ended December 31, 2019  
 (Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)			Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Akumulasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Cumulative Actuarial Gain (Loss) on Long-term Employee Benefits Liability	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				Total
Saldo 1 Januari 2019	195.000	7.426	(12.209)	450.149	34.028	5.837	3.500	1.198.460	1.882.191	242.851	2.125.042	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	180.563	180.563	45.184	225.747	Profit for the year
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	23	-	-	-	-	-	-	(61.467)	(61.467)	-	(61.467)	Payment of cash dividend by the Company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	(51.188)	-	-	-	(51.188)	-	(51.188)	Cumulative translation adjustment
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	(11.510)	-	-	(11.510)	(619)	(12.129)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(20.865)	(20.865)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest
Penambahan penyertaan saham		-	-	-	-	-	-	-	-	40	40	Additional capital subscription by NCI
Pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung	22	-	(13.903)	-	-	-	-	-	(13.903)	(31.097)	(45.000)	Aquisition of investment in indirect subsidiary
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation of general reserve
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>195.000</b>	<b>(6.477)</b>	<b>(12.209)</b>	<b>398.961</b>	<b>22.518</b>	<b>5.837</b>	<b>3.700</b>	<b>1.317.356</b>	<b>1.924.686</b>	<b>235.494</b>	<b>2.160.180</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of rupiah)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Korporatif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)		Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Akumulasi Kerugian Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Cumulative Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	195.000	4.424	(24.763)	436.719	(30.969)	5.837	3.300	1.043.704	1.633.252	237.830	1.871.082	Balance as of January 1, 2018
	-	-	-	-	-	-	-	200.336	200.336	32.805	233.141	Profit for the year
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	23	-	-	-	-	-	-	(45.380)	(45.380)	-	(45.380)	Payment of cash dividend by the Company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	15.249	-	-	-	-	15.249	-	15.249	Cumulative translation adjustment
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	64.997	-	-	-	64.997	2.932	67.929	Actuarial gain on long-term employee benefits liability
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(26.935)	(26.935)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest
Penjualan investasi pada entitas anak kepada pihak ketiga		-	-	(1.819)	-	-	-	-	(1.819)	(3.981)	(5.800)	Sales of investment by subsidiaries to third parties
Penambahan penyertaan saham		-	-	-	-	-	-	-	-	200	200	Additional capital subscription by NCI
Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	21	-	3.002	12.554	-	-	-	-	15.556	-	15.556	Sales of treasury stock
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation of general reserve
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>195.000</b>	<b>7.426</b>	<b>(12.209)</b>	<b>450.149</b>	<b>34.028</b>	<b>5.837</b>	<b>3.500</b>	<b>1.198.460</b>	<b>1.882.191</b>	<b>242.851</b>	<b>2.125.042</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
**(Expressed in millions of rupiah)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Kprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)		Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Akumulasi Kerugian Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Cumulative Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	195.000	4.424	(24.763)	358.852	(13.130)	5.837	3.100	912.158	1.441.478	237.538	1.679.016	Balance as of January 1, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	149.898	149.898	33.723	183.621	Profit for the year
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	23	-	-	-	-	-	-	(18.152)	(18.152)	-	(18.152)	Payment of cash dividend by the Company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	77.867	-	-	-	77.867	-	77.867	Cumulative translation adjustment
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	(17.839)	-	-	(17.839)	(1.844)	(19.683)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(33.514)	(33.514)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	1.927	1.927	Issuance of new share of subsidiaries to non-controlling interest
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation of general reserve
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>195.000</b>	<b>4.424</b>	<b>(24.763)</b>	<b>436.719</b>	<b>(30.969)</b>	<b>5.837</b>	<b>3.300</b>	<b>1.043.704</b>	<b>1.633.252</b>	<b>237.830</b>	<b>1.871.082</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in millions of rupiah)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2019	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		6.676.964	6.867.268	6.749.576	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		16.553	9.147	3.306	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya		(6.011.308)	(6.544.308)	(6.461.772)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran untuk:					Payments for:
Beban bunga		(166.674)	(201.781)	(157.854)	Interest expense
Pajak		(1.834)	(33.202)	(58.350)	Taxes
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>513.701</b>	<b>97.124</b>	<b>74.906</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan piutang pihak-pihak berelasi	7	69.581	38.552	31.482	Repayment of loan by related parties
Hasil penjualan aset tetap	11	34.830	44.308	29.786	Proceeds from sale of fixed assets
Penjualan investasi jangka pendek	5	11.111	-	-	Proceeds from short term investment
Penerimaan dividen kas	10,26	7.370	3.957	3.843	Cash dividends received
Perolehan aset tetap		(173.268)	(124.213)	(162.498)	Acquisitions of fixed assets
					Additional investment in shares of stock
Peningkatan penyertaan saham	22	(45.000)	-	-	Acquisition of intangible assets
Pembelian aset tidak berwujud	13	(5.701)	(4.615)	(3.379)	Proceeds from sales of stock in subsidiaries and associate
Penjualan penyertaan saham pada entitas anak dan asosiasi	2b,10	-	16.197	-	Increase in refundable deposits
Peningkatan uang jaminan		-	-	(1.332)	
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(101.077)</b>	<b>(25.814)</b>	<b>(102.098)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in millions of rupiah)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2019	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan utang bank jangka pendek		4.119.129	4.268.130	1.608.322	Proceeds of short-term bank loans
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		40	200	1.927	Issuance of new share by subsidiaries to non-controlling interest
Hasil penjualan saham yang diperoleh kembali		-	15.556	-	Proceeds from sales of treasury stock
Perolehan utang bank jangka panjang		-	-	21.490	Proceeds of long-term bank loans
Perolehan (pembayaran) utang obligasi		-	(700.000)	850.000	Proceeds (repayment) of bonds issuance
Pembayaran utang bank jangka pendek		(4.314.367)	(3.479.765)	(2.008.243)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen		(176.970)	(80.819)	(333.811)	Repayment of long-term bank loans and consumer financing payable
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	23	(61.467)	(45.380)	(18.152)	Payments of cash dividends by the Company
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(20.865)	(26.935)	(33.514)	Cash dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(13.830)	(3.290)	(6.067)	Payments of obligations under finance lease
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>(468.330)</b>	<b>(52.303)</b>	<b>81.952</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(55.706)</b>	<b>19.007</b>	<b>54.760</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK</b>		<b>-</b>	<b>(3.569)</b>	<b>-</b>	<b>EFFECT OF DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARIES</b>
<b>PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(1.739)</b>	<b>3.207</b>	<b>1.047</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>143.594</b>	<b>124.949</b>	<b>69.142</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>86.149</b>	<b>143.594</b>	<b>124.949</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 37.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 11 Mei 2018 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar berdasarkan akta No. 92 dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0012337.AH.01.02 tanggal 6 Juni 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dibidang:

- a. Kegiatan usaha utama: perdagangan, industri, jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor, agribisnis dan perbengkelan.
- b. Kegiatan usaha penunjang: penyediaan dan pengelolaan gudang, angkutan barang dan kepabeanaan.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.*

*The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated May 11, 2018 concerning changes in the entirety articles of association of which is notarized under deed No. 92 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0012337.AH.01.02 dated June 6, 2018.*

*According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes:*

- a. Main business activity: trading, manufacturing, providing services, mining, construction/contracting, agri-business and operating service stations.*
- b. Supporting business activity: warehousing provider and management, goods transporter and custom clearance.*

*The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Kelompok Usaha.

**b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of December 31, 2019, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.*

*PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.*

**b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds**

*Based on the minutes of the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.*

*Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)**

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Obligasi ini telah jatuh tempo pada bulan Juni 2018 dan sudah dibayarkan sepenuhnya oleh Perusahaan.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)**

*Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.*

*Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.*

*As of December 31, 2019, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.*

*In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The bonds had matured in June 2018 and had been fully paid by the Company.*

*In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature in June 2022.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2020 dan November 2022.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 17 tanggal 25 Januari 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	Isien Fudianto
Komisaris Independen	:	Antonio da Silva Costa
Komisaris Independen	:	Rifana Erni
Komisaris Independen	:	Diah Maulida

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali
Direktur	:	Herman Santoso
Direktur Independen	:	Soewandhi Soekamto
Direktur Independen	:	Danny Suryadi Adenan

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi
Anggota	:	Elizabeth Usman

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Januari 2017, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi
Anggota	:	Fransiskus Joseph A.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp285,500 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.00%. The bonds will mature on November 2020 and November 2022, respectively.

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 17 dated January 25, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019, 2018 and 2017 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director
Independent Director

Based on the Board of Commissioners' decision dated May 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 was as follows:

Chairman concurrently Member
Member
Member

Based on the Board of Commissioners' decision dated January 26, 2017, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

Chairman concurrently Member
Member
Member

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah Herman Santoso.

Susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal : Tjintya Vagranty : Chief of Internal Audit Unit

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 masing-masing berkisar 3.505, 3.646 dan 3.557 orang (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Maret 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2019, 2018 and 2017 was Herman Santoso.

The composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2019, 2018 and 2017 was as follows:

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,505, 3,646 and 3,557 employees as of December 31, 2019, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 26, 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak *investee* yang serupa, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)			Total Aset/Total Assets*)		
					31 Desember/December 31,			31 Desember/December 31,		
					2019	2018	2017	2019	2018	2017
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries</u>										
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,000	100,000	100,000	1.688.436	1.725.836	1.471.528
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Service	99,9995	99,9995	99,9995	454.469	409.056	496.667
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ Non-dairy creamer	99,9970	99,9952	99,9952	920.496	970.381	1.014.772
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	53,3800	336.418	300.706	273.124
PT Pacinesia Chemical Industry	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical production	99,9750	99,9750	99,9750	196.103	212.163	196.626
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical production	99,9500	99,9500	99,9500	385.086	454.510	342.229
PT Advance Stabilindo Industry	Bekasi	1994	1996	Produsen kimia/ Chemical production	99,0000	99,0000	99,0000	111.811	162.720	138.649
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	53,3800	142.098	148.525	124.652
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	53,3800	123.792	117.552	97.583
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	53,3800	53.235	53.116	58.064
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical production	99,0000	99,0000	99,0000	22.245	28.070	21.251
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose production	100,0000	100,0000	100,0000	115.821	115.766	116.268
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,8200	99,8200	99,8200	15.817	12.026	20.596
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Service	99,0630	99,0630	99,0630	8.750	7.789	6.382
PT Lautan Solusi Airindo	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/Trading	99,0000	-	-	5.222	-	-
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly owned Subsidiaries</u>										
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ Transportation services	94,9999	94,9999	94,9999	124.273	120.029	133.931
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	80,0000	55,0000	55,0000	155.710	137.497	133.510
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.**)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	100,0000	68.313	74.948	60.845
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd **)	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	100,0000	20.448	24.742	34.700
PT Integrated Logixtreem	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,5200	99,5200	99,5200	3.473	8.422	8.393
PT Solusi Niaga Sejahtera	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	99,9000	99,9000	99,9000	92	101	21
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	100,0000	5.254	5.766	4.957
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/Services	99,0000	99,0000	99,0000	8.588	9.016	8.429
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/Services	99,1667	-	-	6.328	-	-
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/Distribution	80,0000	80,0000	80,0000	5.757	2.532	-

\*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

\*\*\*) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd./subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

\*\*\*\*) pada tanggal 31 Desember 2019 belum beroperasi secara komersial/not get started commercial operations as of December 31, 2019

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)**

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 27 Juli 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSI sebanyak 117.100 saham dengan nilai Rp117.100 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,9117% menjadi 99,9146%.

Pada tanggal 12 Agustus 2019, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSI sebanyak 1.000 saham dengan nilai Rp1.000 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,9146% menjadi 99,9153%.

**PT Lautan Solusi Airindo (LSA)**

Berdasarkan akta No. 22 tanggal 17 Juni 2019, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan melakukan penyertaan saham pada LSA sebanyak 2.970 saham dengan nilai Rp2.970 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,0000%.

**PT Indonesian Acids Industry (IAI)**

Berdasarkan akta No. 38 tanggal 11 September 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada IAI menjadi sebanyak 822.052 saham dengan nilai Rp1.339 tanpa merubah persentase kepemilikan yang telah dimiliki sebelumnya.

**PT Mahkota Indonesia (MI)**

Berdasarkan akta No. 37 tanggal 11 September 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada MI menjadi sebanyak 2.733.056 saham dengan nilai Rp1.336 tanpa merubah persentase kepemilikan yang telah dimiliki sebelumnya.

**PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)**

Pada tanggal 20 Desember 2017, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) mendirikan sebuah entitas anak baru PT Lautan Mitra Kreasi dengan persentase kepemilikan sebesar 80%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

**PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)**

Based on deed No. 03 dated July 27, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in LSI by 117,100 shares totalling to Rp117,100 thus the percentage of ownership increased from 99.9117% to 99.9146%.

On August 12, 2019, the Company increased its investment in LSI by 1,000 shares totalling to Rp1,000 therefore the percentage of ownership increased from 99.9146% to 99.9153%.

**PT Lautan Solusi Airindo (LSA)**

Based on deed No. 22 dated June 17, 2019 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company invested in LSA by 2,970 shares amounting to Rp2,970 with ownership of 99.0000%.

**PT Indonesian Acids Industry (IAI)**

Based on deed No. 38 dated September 11, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in IAI by 822,052 shares totalling to Rp1,339 without changes its ownership interest.

**PT Mahkota Indonesia (MI)**

Based on deed No. 37 dated September 11, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in MI by 2,733,056 shares totalling to Rp1,336 without changes its ownership interest.

**PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)**

On December 20, 2017, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) had established PT Lautan Mitra Kreasi with ownership interest of 80%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)**

Berdasarkan akta No. 112 tanggal 27 Juli 2017, oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LNK menjadi sebanyak 209.715 saham dengan nilai Rp209.715 sehingga persentase kepemilikan meningkat menjadi 99,9952%.

Berdasarkan akta No.3 tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LNK menjadi sebanyak 328.715 saham dengan nilai Rp328.715 sehingga kepemilikan meningkat dari 99,9952% menjadi 99,9970%.

**Linc Group International Pte., Ltd., (LGI)**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham dari PT Cipta Mapan Logistik ("CML"), entitas anak, tanggal 2 Oktober 2018, setuju untuk menjual seluruh 2.883.901 kepemilikan saham di LGI dengan harga jual sebesar Rp4.640 (setara dengan SG\$425.000). Sebagai akibat dari transaksi penjualan tersebut, CML tidak lagi memiliki pengendalian atas LGI dan entitas anaknya dan LGI dan entitas anaknya telah didekonsolidasi dari laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Selisih antara nilai ekuitas bersih yang dilepaskan dengan imbalan yang diterima yaitu sebesar Rp1.978 dibebankan langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018 (Catatan 26).

**PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)**

Berdasarkan akta No. 698 tanggal 25 Juni 2019 oleh Notaris Aileen, S.H., CML melakukan penyertaan saham pada CLI sebanyak 1.190 saham dengan nilai Rp1.190 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,1667%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

**PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)**

Based on deed No. 112 dated July 27, 2017 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in LNK by 209,715 shares totalling to Rp209,715 thus the percentage of ownership increased to 99.9952%.

Based on deed No. 03 dated August 13, 2019, the Company increased its investment in LNK into 328,715 shares totaling to Rp328,715 thus therefore the percentage of ownership increased from 99.9952% to 99.9970%.

**Linc Group International Pte., Ltd., (LGI)**

Based on Circular Resolution of The Shareholders of PT Cipta Mapan Logistik ("CML"), a subsidiary, dated October 2, 2018, agreed to sell all its 2,883,901 LGI shares for Rp4,640 (equivalent to SG\$425,000). As a result of the transaction, CML no longer had control over LGI and its subsidiaries, and LGI and its subsidiaries had been deconsolidated from the Group's consolidated financial statement. The difference of Rp1,978 between the net equity value of the investment disposed and the consideration received was charged directly to "Other operating income" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)**

Based on deed No. 698 dated June 25, 2019 of Notary Aileen, S.H., CML invested in CLI by 1,190 shares amounting to Rp1,190 with ownership of 99.1667%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**PT Taruna Bina Sarana (TBS)**

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan membeli penyertaan saham pada TBS dari PT Petro Energy, entitas sepengendali, sebanyak 28.486.250 saham dengan nilai Rp45.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Transaksi akuisisi tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara nilai ekuitas bersih yang diterima dengan imbalan yang dibayar yaitu sebesar Rp13.903 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambah modal disetor - neto" (Catatan 22).

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 6 Desember 2019, oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., TBS melakukan penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (rupiah penuh) menjadi Rp500 (rupiah penuh) sehingga Modal Dasar, modal ditempatkan dan modal disetor berubah menjadi Rp113.945. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0009697.AH.01.02 tanggal 4 Februari 2020.

**PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)**

Berdasarkan akta No. 09 tanggal 7 Desember 2018, oleh Notaris Laurensia Siti Nyoman, S.H., CML meningkatkan penyertaan saham pada SNS menjadi sebanyak 1.195 saham dengan nilai Rp1.195.

Berdasarkan akta No. 21 tanggal 14 Desember 2018, oleh Notaris Laurensia Siti Nyoman, S.H., pemegang saham SNS telah berpindah dari CML ke PT Lautan Jasaindo.

Berdasarkan akta No.4 tanggal 4 Juli 2019, para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi SNS masih dalam proses.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

**PT Taruna Bina Sarana (TBS)**

On September 27, 2019 the Company acquired investment in share of TBS from PT Petro Energy, an under common control entity, by 28,486,250 shares totalling to Rp45,000 percentage of ownership 25%. The acquisition transaction is considered as a business combination under common control. The difference of Rp13,903 between the net equity value of the investment acquired and the consideral paid was recorded as part of "Additional paid-in capital - net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 22).

Based on Deed No. 01 dated December 6, 2019, of Notary Dewika Shafira, S.H., TBS decreased the par value of shares from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) therefore the authorized capital, issued capital and paid up capital changed to Rp113,945. Amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0009697.AH.01.02 dated February 4, 2020.

**PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)**

Based on deed No. 09 dated December 7, 2018 of Notary Laurensia Siti Nyoman, S.H., CML increased its investment in SNS by 1,195 shares totalling to Rp1,195.

Based on deed No. 21 dated December 14, 2018 of Notary Laurensia Siti Nyoman, S.H., the shareholder of SNS has been changed from CML to PT Lautan Jasaindo.

Based on deed No.4 on July 4, 2019, the shareholders of SNS have made the decision to liquidate the SNS. As the completion date of the consolidated financial statements, SNS' liquidation still in process.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

**c. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kontrak berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

**c. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investment, forward contracts, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - refundable deposits.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

**1. Financial Assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Investasi jangka pendek dan kontrak berjangka Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's short-term investment and forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties and other non-current assets - refundable deposits are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset tidak lancar lain-lain - jaminan keanggotaan diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the Group does not have HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Other non-current assets - membership deposits are classified in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, kontrak berjangka, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, forward contracts, long-term debts and due to related parties.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung  
pada klasifikasinya sebagai berikut:  
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada  
nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kontrak berjangka Kelompok Usaha  
diukur pada nilai wajar melalui laba  
rugi.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan  
utang selanjutnya diukur pada biaya  
perolehan diamortisasi dengan  
menggunakan metode suku bunga  
efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung  
dengan menggunakan metode suku  
bunga efektif dikurangi dengan  
penyisihan penurunan nilai dan  
pembayaran atau pengurangan pokok.  
Perhitungan tersebut memperhitungkan  
premium atau diskonto pada saat  
akuisisi dan mencakup biaya transaksi  
dan biaya yang merupakan bagian yang  
tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities  
depends on their classification as follows:  
(continued)

- Financial liabilities at fair value  
through profit or loss (continued)

The Group's forward contracts are  
measured at fair value through profit or  
loss.

- Loans and borrowings

After initial recognition, loans and  
borrowings are subsequently  
measured at amortized cost using the  
effective interest rate (EIR) method.

Amortized cost is computed using the  
effective interest method less any  
allowance for impairment and principal  
repayment or reduction. The  
calculation takes into account any  
premium or discount on acquisition  
and includes transaction costs and  
fees that are an integral part of the  
effective interest rate.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman dan utang (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

**3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Hirarki Nilai Wajar**

Kelompok Usaha menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows: (continued)

- Loans and borrowings (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

**3. Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**4. Fair Value Hierarchy**

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**4. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**4. Fair Value Hierarchy (continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**4. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**5. Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**4. Fair Value Hierarchy (continued)**

- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**5. Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**6. Impairment of Financial Assets**

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets  
(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets  
(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.*

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- *AFS financial assets*

*In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence includes a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual  
(lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets  
(continued)**

- AFS financial assets (continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as those for financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**7. Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau entitas anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan/atau entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan/atau entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan/atau entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan/atau entitas anak.
2. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan/atau entitas anak.
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan/atau entitas anak sebagai *venturer*.
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau entitas anak.
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4).
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5).
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan/atau entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan/atau entitas anak.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

The Group has applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and/or subsidiaries if:

1. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and/or subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and/or subsidiaries that gives it significant influence over the Company and/or subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and/or subsidiaries.
2. The party is an associate of the Company and/or subsidiaries.
3. The party is a joint venture in which the Company and/or subsidiaries are *venturers*.
4. The party is a member of the key management personnel of the Company and/or subsidiaries.
5. The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4).
6. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5).
7. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and/or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and/or subsidiaries.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Setara Kas**

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**f. Investasi Jangka Pendek**

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

**g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Cadangan atas penurunan nilai piutang, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

**i. Biaya Dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Kelompok Usaha pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangkan dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Cash Equivalents**

*Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".*

**f. Short-term Investments**

*The short-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2c.*

**g. Allowance for Impairment of Receivables**

*Allowance for impairment of receivables, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2c.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.*

*Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Investments in Associates**

*The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity on which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Penyertaan saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014).

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui kedalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associates (continued)**

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.*

*The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.*

*Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with SFAS 55 (Revised 2014).*

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Hak atas tanah	45
Bangunan dan tangki	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan	5 - 8

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Landright	45
Buildings and tanks	8 - 20
Machineries and equipment	5 - 20
Furniture, fixtures and office equipment	3 - 5
Vehicles	5 - 8

Land which is located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated. Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits is expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Berdasarkan ISAK 25, "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi kecuali Kelompok Usaha sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB), dan "Hak Pakai" diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**l. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*Based on ISAK 25, "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Group has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.*

*Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.*

**l. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.*

*Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

The Group as lessee

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that of depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessor in the finance lease.

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

**m. Impairment of Non-financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*multiple valuation*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.*

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Capitalization of Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially completed and ready for its intended use.*

*The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Properti Investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Investment Properties**

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.*

*Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings, which range from 10 to 20 years.*

*Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.*

*For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Properti Investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam operasi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**p. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tidak berwujud Kelompok Usaha terdiri dari *goodwill* dan biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu tahun sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi menjadi subjek dari pengujian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Investment Properties (continued)**

*An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.*

**p. Intangible Assets**

*An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.*

*The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.*

*An intangible asset shall be derecognized:*

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*The Group's intangible assets consist of goodwill and cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja**

Perusahaan dan entitas anak yang berkedudukan di Indonesia telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya gaji, pembayaran cuti tahunan dan pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya imbalan pasca kerja, cuti-berimbangan jangka panjang dan imbalan kesehatan pasca-kerja).

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK"). Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefits**

*The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia have applied SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., salaries, paid annual leave, and paid sick leave) and long-term (e.g., post-employment benefits, long-service leave and post-employment medical benefits).*

Short-term employee benefits

*The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.*

Post-employment benefits

*The Company provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"). The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit method.*

*The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.*

*Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Goodwill**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**s. Beban Emisi Obligasi**

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2c).

**t. Obligasi Diperoleh Kembali**

Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada beban tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Goodwill**

*The Company has adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

**s. Bond Issuance Costs**

*Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2c).*

**t. Treasury Bonds**

*Repurchased bonds that are not retired are treated as a reduction to the net outstanding amount of the bonds. The difference between the face value of the bonds and their fair value on the date of repurchase is credited or charged to current operations.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali**

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charges*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Restructuring Transaction between Entities  
under Common Control**

*Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.*

*Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.*

**v. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized when services are rendered to the customers. Revenue from rental and service charges is recognized over the term of the lease.*

*Rental and service charges received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.*

*Expenses are recognized when they are incurred.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2n).

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2019	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	13.901,00	14.481,00	13.548,00	United States dollar (US\$1)
Euro Eropa (EUR1)	15.588,60	16.559,75	16.173,62	European euro (EUR1)
Dolar Singapura (SG\$1)	10.320,74	10.602,97	10.133,52	Singapore dollar (SG\$1)
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.396,72	3.493,20	3.335,31	Malaysian ringgit (MYR1)
Renminbi Cina (RMB1)	1.990,84	2.109,95	2.073,40	Chinese renminbi (RMB1)
Baht Thailand (THB1)	466,08	444,89	414,44	Thailand baht (THB1)
Yen Jepang (JPY1)	127,97	131,12	120,22	Japanese yen (JPY1)
Dong Vietnam (VND1)	0,60	0,63	0,60	Vietnamese dong (VND1)

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**x. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2n).

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**x. Corporate Income Tax**

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**x. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Corporate Income Tax (continued)**

Current income tax (continued)

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

**y. Laba Neto per Saham**

Berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011), jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**z. Segmen Operasi**

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Corporate Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to revised SFAS 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.*

**y. Earnings per Share**

*In accordance with SFAS 56 (Revised 2011), earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

*As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**z. Operating Segment**

*The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Segmen Operasi (lanjutan)**

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 31.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**bb. Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Operating Segment (continued)**

*The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 31.*

**aa. Provisions**

*A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.*

**bb. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**cc. Peristiwa setelah periode laporan keuangan**

**cc. Events after the financial reporting period**

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

*Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**dd. Perubahan kebijakan akuntansi**

**dd. Changes in accounting policies**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

*On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansi terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

*The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the accounts reported for the current or prior financial years:*

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

- *ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration*
- *ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments*
- *Amendments to SFAS 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.*
- *Amendments to SFAS 26: Borrowing Costs*
- *Amendments to SFAS 46: Income Taxes*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**· Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

**a. Judgment**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**· Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the *discounted cash flow* model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

**· Estimasi cadangan penurunan nilai  
piutang usaha**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan untuk dapat tertagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam Kelompok Usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgment (continued)**

**· Estimating allowance for impairment of  
trade receivables**

*If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.*

*In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi**

· **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

· **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions**

· **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

· **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

• **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

• **Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

• **Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)**

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

• **Uncertain tax exposure**

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**· Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**· Realizability of deferred tax assets**

*The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	
<b>Kas</b>				<b>Cash on hand</b>
Rupiah	2.838	2.492	2.549	Rupiah
Mata uang asing	903	1.227	697	Foreign currencies
	<u>3.741</u>	<u>3.719</u>	<u>3.246</u>	
<b>Bank</b>				<b>Cash in banks</b>
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	26.220	58.732	48.058	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.142	2.018	2.692	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	754	398	1.374	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	635	10.629	2.273	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	582	249	3.075	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	207	1.234	1.457	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	132	-	-	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain dibawah Rp100	473	2.834	2.049	Others below Rp100
	<u>31.145</u>	<u>76.094</u>	<u>60.978</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	21.511	26.067	2.641	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.375	3.990	23.507	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.370	19.550	10.437	PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	1.869	231	120	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Standard Chartered Bank	1.848	1.875	4.054	Standard Chartered Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.090	1.936	4.583	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	829	-	2.186	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Bank for Investment and Development of Vietnam	813	-	198	Bank for Investment and Development of Vietnam
Bangkok Bank Public Company Ltd.	770	2.536	1.534	Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank HSBC Indonesia	750	-	643	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania	431	837	-	PT Bank Resona Perdania
United Overseas Bank Ltd.	342	337	890	United Overseas Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	201	2.044	1.331	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	195	166	152	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank DBS Indonesia	137	226	342	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	131	139	146	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	-	1.447	PT Bank UOB Indonesia
HSBC Bank One Member Limited of Vietnam	-	-	1.225	HSBC Bank One Member Limited of Vietnam
Citibank Singapore	-	-	148	Citibank Singapore
Lain-lain dibawah Rp100	14	-	1.294	Others below Rp100
	<u>46.676</u>	<u>59.934</u>	<u>56.878</u>	
<b>Deposito berjangka</b>				<b>Time deposit</b>
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.847	3.847	3.847	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia	740	-	-	PT Bank Negara Indonesia
	<u>4.587</u>	<u>3.847</u>	<u>3.847</u>	
<b>Total</b>	<b><u>86.149</u></b>	<b><u>143.594</u></b>	<b><u>124.949</u></b>	<b>Total</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
2019	2018	2017	
Deposito berjangka rupiah	4,25%- 6,00%	4,45%	5,00%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Ranges of interest rates per annum are as follows:

All cash in banks and time deposit are placed in third-party banks.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek terdiri dari:

31 Desember/December 31,			
2019	2018	2017	
Diperdagangkan:			
Saham	5.000	10.000	10.000
Kenaikan nilai aset neto	8.375	7.450	700
<b>Total</b>	<b>13.375</b>	<b>17.450</b>	<b>10.700</b>

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp13.375, Rp17.450 dan Rp10.700. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham adalah sebesar Rp3.375 pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp5.000 dengan nilai pasar sebesar Rp11.111. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp6.111 dibebankan langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

**5. SHORT-TERM INVESTMENT**

Short-term investment consist of investment in:

In June 2015, PT Liku Telaga (LIKU), subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk at nominal Rp10,000. As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the fair value of the stocks amounted to Rp13,375, Rp17,450 and Rp10,700, respectively. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp3,375 in 2019.

In 2019, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounted to Rp5,000 with market value of Rp11,111. The realized gain on sale of short-term investment amounted to Rp6,111 was charged directly to "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
2019	2018	2017	
Pihak ketiga	1.109.646	1.234.692	1.031.894
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(32.310)	(29.910)	(31.450)
<b>Neto</b>	<b>1.077.336</b>	<b>1.204.782</b>	<b>1.000.444</b>

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade receivables - third parties are as follows:

Third parties  
Less allowance for impairment

**Net**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha di atas berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017
1 - 30 hari	845.076	736.938	834.027
31 - 90 hari	190.815	375.005	155.890
91 - 180 hari	54.232	113.036	13.685
Lebih dari 180 hari	19.523	9.713	28.292
<b>Total</b>	<b>1.109.646</b>	<b>1.234.692</b>	<b>1.031.894</b>

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	2017
Saldo awal tahun	29.910	31.450	30.779
Penambahan, neto (Catatan 26)	10.903	10.349	4.769
Penghapusan piutang ragu-ragu	(8.503)	(11.889)	(4.098)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>32.310</b>	<b>29.910</b>	<b>31.450</b>

Dasar penambahan cadangan penurunan nilai adalah piutang usaha dengan status piutang yang sudah cukup lama tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, piutang usaha dari DKU dan DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha dari CML digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 17).

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The aging analysis of the above trade receivables based on invoice date is as follows:

The movements of the allowance for impairment are as follows:

The basis for the additions to the allowance for impairment is the long-outstanding uncollectible status of trade receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 17).

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, trade receivables of DKU and DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

As of December 31, 2019, trade receivables of CML are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 17).

As of December 31, 2019, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk (Note 17).

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	
Rupiah	937.569	1.149.507	947.154	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	151.510	50.138	49.975	United States dollar
Baht Thailand	11.320	9.436	19.741	Thailand baht
Dong Vietnam	8.092	9.579	-	Vietnamese dong
Dolar Singapura	1.155	242	15.006	Singapore dollar
Renminbi Cina	-	15.422	18	Chinese renminbi
Euro Eropa	-	368	-	European euro
Jumlah	1.109.646	1.234.692	1.031.894	Total
Cadangan penurunan nilai piutang	(32.310)	(29.910)	(31.450)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>1.077.336</b>	<b>1.204.782</b>	<b>1.000.444</b>	<b>Net</b>

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Penjualan sebesar Rp44.248 (0,68%), Rp55.728 (0,79%) dan Rp636.002 (9,64%) dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2019, 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,10%, 0,08% dan 5,78% dari total aset tahun 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Sales amounted to Rp44,248 (0.68%), Rp55,728 (0.79%) and Rp636,002 (9.64%) of the consolidated net sales in 2019, 2018 and 2017, respectively. As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 0.10%, 0.08% and 5.78% of total assets in 2019, 2018 and 2017, respectively, and consist of the following:

	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	
PT PKG Lautan Indonesia	3.246	923	2.250	PT PKG Lautan Indonesia
PT Lautan Organo Water	1.359	758	929	PT Lautan Organo Water
PT Solvay Manyar	700	1.149	1.771	PT Solvay Manyar
PT Lautan Otsuka Chemical	461	754	683	PT Lautan Otsuka Chemical
PT Petrocentral	415	649	-	PT Petrocentral
PT Findeco Jaya	-	470	646	PT Findeco Jaya
PT Petro Energy	-	76	326.627	PT Petro Energy
PT Indonesia Ethanol Industry	-	-	23	PT Indonesia Ethanol Industry
Lain-lain	32	24	57	Others
<b>Total</b>	<b>6.213</b>	<b>4.803</b>	<b>332.986</b>	<b>Total</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017
1 - 30 hari	5.468	3.929	201.975
31 - 90 hari	745	609	1.092
91 - 180 hari	-	265	129.702
Lebih dari 180 hari	-	-	217
<b>Total</b>	<b>6.213</b>	<b>4.803</b>	<b>332.986</b>

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017
Rupiah	6.213	4.803	6.456
Dolar Amerika Serikat	-	-	326.530
<b>Total</b>	<b>6.213</b>	<b>4.803</b>	<b>332.986</b>

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp19.624 (0,52%), Rp13.135 (0,25%) dan Rp5.626 (0,18%) dari jumlah pembelian konsolidasi masing-masing pada tahun 2019, 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,17%, 0,15% dan 0,14% dari total liabilitas tahun 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017
PT Lautan Otsuka Chemical	4.594	4.383	4.044
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	1.763	1.953	289
PT Lautan Organo Water	74	-	-
PT Roha Lautan Pewarna	36	44	48
PT PKG Lautan Indonesia	8	11	30
PT Findeco Jaya	-	-	1.106
<b>Total</b>	<b>6.475</b>	<b>6.391</b>	<b>5.517</b>

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

Sales to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

- b. Purchases of raw materials amounted to Rp19,624 (0.52%), Rp13,135 (0.25%) and Rp5,626 (0.18%) of the consolidated purchases in 2019, 2018 and 2017, respectively. As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.17%, 0.15% and 0.14% of total liabilities in 2019, 2018 and 2017, respectively, the details of which follow:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017
1 - 30 hari	3.511	2.238	3.226
31 - 90 hari	2.964	4.153	2.268
91 - 180 hari	-	-	23
<b>Total</b>	<b>6.475</b>	<b>6.391</b>	<b>5.517</b>

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017
Rupiah	6.475	6.083	4.411
Dolar Amerika Serikat	-	308	1.106
<b>Total</b>	<b>6.475</b>	<b>6.391</b>	<b>5.517</b>

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- c. Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:

31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017
Piutang pihak-pihak berelasi			
Dividen			
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd	22.398	23.736	23.326
Piutang usaha jangka panjang			
PT Petro Energy	269.572	322.711	-
Pinjaman			
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	157.878	226.502	259.136
PT Kujang Tirta Sarana	769	769	1.169
PT Indonesia Ethanol Industry	-	-	4.484
	450.617	573.718	288.115

Due from related parties  
Dividend

Jiangsu Diamond Chemical  
Technology Industry Co. Ltd.

Non-current trade receivable  
PT Petro Energy

Loans  
Lautan Hongze Chemical  
Industry Ltd.  
PT Kujang Tirta Sarana

PT Indonesia Ethanol Industry

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	2017
Piutang Lain-lain			
PT Kujang Tirta Sarana	726	731	977
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	223	172	129
PT Lautan Organo Water Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	11	168	-
Lain-lain	-	2	80
	5	-	26
	965	1.073	1.212
<b>Total</b>	<b>451.582</b>	<b>574.791</b>	<b>289.327</b>
Utang Lain-lain			
PT Lautan Organo Water	126	125	126
PT Caturkarsa Megatunggal	111	111	114
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85	85
PT PKG Lautan Indonesia	75	75	75
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	8	9	4
<b>Total</b>	<b>405</b>	<b>405</b>	<b>404</b>

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah masing-masing sebesar 7,25%-9,75%, 6,65%-9,50% dan 7,15%-10% pada tahun 2019, 2018 dan 2017 dan tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 2,25%-4,50%, 2,25%-4,25% dan 2%-4,5% pada tahun 2019, 2018 dan 2017.

Sehubungan dengan rencana perdamaian dalam proses penundaan kewajiban pembayaran utang ("PKPU") dari PT Petro Energy, entitas sepengendali, pada tahun 2019, piutang usaha jangka panjang milik Lautan Luas Singapore Pte. Ltd., entitas anak, akan direstrukturisasi. PT Petro Energy berencana akan melakukan pembayaran kembali selama tujuh tahun dengan skema pembayaran pokok sebesar 1,53% pada tahun pertama, 4,97% pada tahun kedua, 9,95% pada tahun ketiga, 9,95% pada tahun keempat, 23,59% pada tahun kelima, 24,87% pada tahun keenam, dan 24,87% pada tahun ketujuh.

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

- c. the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow: (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	2017
Piutang Lain-lain			
PT Kujang Tirta Sarana	726	731	977
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	223	172	129
PT Lautan Organo Water Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	11	168	-
Lain-lain	-	2	80
	5	-	26
	965	1.073	1.212
<b>Total</b>	<b>451.582</b>	<b>574.791</b>	<b>289.327</b>
Utang Lain-lain			
PT Lautan Organo Water	126	125	126
PT Caturkarsa Megatunggal	111	111	114
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85	85
PT PKG Lautan Indonesia	75	75	75
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	8	9	4
<b>Total</b>	<b>405</b>	<b>405</b>	<b>404</b>

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 7.25%-9.75%, 6.65%-9.50% and 7.15%-10% in 2019, 2018 and 2017, respectively, for Indonesian rupiah and at annual rates of 2.25%-4.50%, 2.25%-4.25% and 2%-4.5% in 2019, 2018 and 2017 respectively, for US dollar.

In connection with restructuring plan in the process of debt moratorium ("PKPU") from PT Petro Energy, an under common control, in 2019, non-current trade receivables belonging to Lautan Luas Singapore Pte. Ltd., a subsidiary, will be restructured. PT Petro Energy plans to repay for seven years with a principal payment scheme of 1.53% in the first year, 4.97% in the second year, 9.95% in the third year, 9.95% in the fourth year, 23.59% in the fifth year, 24.87% in the sixth year, and 24.87% in the seventh year.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Selama periode pembayaran kembali, tidak ada bunga yang akan dibebankan kepada PT Petro Energy, dampak daripada jumlah diskonto atas piutang usaha jangka panjang ini sebesar US\$3.795.182 (setara dengan Rp53.628) disajikan sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, rencana perdamaian tersebut belum ditandatangani dan disahkan oleh masing-masing pihak.

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

During the repayment period, no interest will be charged to PT Petro Energy, the impact of the discounted amount on these long-term trade receivables of US\$3,795,182 (equivalent to Rp53,628) is presented as part of finance expenses in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Until the completion date of consolidated financial statements, the restructuring plan has not been signed and authorized by each party.

The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

<b>Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/Nature of Transactions</b>
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Findeco Jaya	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian / <i>Sales and purchases</i>
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Petro Energy	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman dan penjualan/ <i>Loan and sales</i>
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp80.697, Rp73.228 dan Rp69.947, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2019, 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Key management represents the Company's and subsidiaries commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries amounted to Rp80,697, Rp73,228 and Rp69,947, were fully paid in 2019, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

31 Desember/December 31,				
	2019	2018	2017	
Barang jadi	536.198	703.311	450.767	Finished goods
Bahan baku	163.275	295.839	222.156	Raw materials
Bahan pembantu dan perlengkapan	58.410	62.547	54.282	Indirect materials and supplies
Barang dalam perjalanan	417.632	237.825	170.080	Materials in transit
Total	1.175.515	1.299.522	897.285	Total
Penyisihan persediaan usang	(12.319)	(12.317)	(12.446)	Allowance for inventory losses
<b>Neto</b>	<b>1.163.196</b>	<b>1.287.205</b>	<b>884.839</b>	<b>Net</b>

**8. INVENTORIES**

Inventories consist of:

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for inventory losses are as follows:

31 Desember/December 31,				
	2019	2018	2017	
Saldo awal tahun	12.317	12.446	12.188	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan - neto	16	-	258	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(14)	(129)	-	Write-off during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>12.319</b>	<b>12.317</b>	<b>12.446</b>	<b>Balance at end of year</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for inventory losses is adequate to cover possible losses on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2018 and 2017, inventories of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, persediaan dari DKJ dan DKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, inventories of DKJ and DKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT AIG Insurance Indonesia dan PT Asuransi AXA Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.528.474.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31,

	2019	2018	2017	
Sewa	32.230	28.249	13.168	Rent
Asuransi	2.095	2.594	3.863	Insurance
Lain-lain	7.429	9.492	8.752	Others
<b>Total</b>	<b>41.754</b>	<b>40.335</b>	<b>25.783</b>	<b>Total</b>

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN PENYERTAAN SAHAM**

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Kelompok Usaha yang pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, berdasarkan pendapat dari manajemen, bersifat material atas Kelompok Usaha. Entitas asosiasi dibawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

Persentase kepemilikan/Percentage of ownership

Lokasi/ Location	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	47,54%	47,54%	47,54%	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30%	30%	30%	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

**8. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2019 inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk (Note 17).

As of December 31, 2019, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT AIG Insurance Indonesia and PT Asuransi AXA Indonesia against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to Rp1,528,474.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

Set out below are the associated companies of the Group as of December 31, 2019, 2018 and 2017, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO  
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND  
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto dan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of the investments in associates - net and investment in shares of stock are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
2019/Year ended December 31, 2019

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
<b>Investasi pada entitas asosiasi - neto/ Investments in associates - net</b>							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	47,54	410.677	-	74.469	-	485.146
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	177.946	-	(4.927)	-	173.019
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	57.097	-	187	-	57.284
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	41.617	-	(14.278)	-	27.339
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	26.003	-	3.208	-	29.211
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33	16.003	-	6.074	1.892	20.185
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00	18.207	-	2.008	1.495	18.720
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87	2.652	-	5.701	1.643	6.710
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	2.597	-	229	240	2.586
Selisih kurs karena penjabaran investasi pada entitas asosiasi/ Translation adjustment on investments in associates			-	-	(11.922)	-	-
<b>Total</b>			<b>752.799</b>	<b>-</b>	<b>60.749</b>	<b>5.270</b>	<b>820.200</b>
<b>Penyertaan saham/ Investment in shares of stock</b>							
PT Solvay Manyar	Produsen kimia/ Chemical production	10,00	1.000	-	-	2.100	1.000

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
2018/Year ended December 31, 2018

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
<b>Investasi pada entitas asosiasi - neto/ Investments in associates - net</b>							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	47,54	329.316	-	81.361	-	410.677
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	174.161	-	3.785	-	177.946
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	58.087	-	(990)	-	57.097
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	35.458	-	6.159	-	41.617
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	24.187	-	1.816	-	26.003
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00	16.298	-	3.526	1.617	18.207

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO  
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND  
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
2018/Year ended December 31, 2018

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33	12.539	-	3.464	-	16.003
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87	18.739	-	(16.087)	-	2.652
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	2.131	-	706	240	2.597
PT Indonesia Ethanol Industry *)	Produsen kimia/ Chemical production	-	-	-	-	-	-
Selisih kurs karena penjabaran investasi pada entitas asosiasi/ Translation adjustment on investments in associates			-	-	(10.932)	-	-
<b>Total</b>			<b>670.916</b>	<b>-</b>	<b>72.808</b>	<b>1.857</b>	<b>752.799</b>

**Penyertaan saham/  
Investment in shares  
of stock**

PT Solvay Manyar	Produsen kimia/ Chemical production	10,00	<b>1.000</b>	-	-	<b>2.100</b>	<b>1.000</b>
------------------	----------------------------------------	-------	--------------	---	---	--------------	--------------

\*) investasi pada entitas asosiasi telah dijual pada tanggal 8 Oktober 2018/investment in associate sold on October 8, 2018

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
2017/Year ended December 31, 2017

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
<b>Investasi pada entitas asosiasi - neto/ Investments in associates - net</b>							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	47,54	269.555	-	59.761	-	329.316
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	162.034	-	12.127	-	174.161
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	26.287	-	31.800	-	58.087
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	29.751	-	5.707	-	35.458
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	22.297	-	1.890	-	24.187
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87	10.496	-	8.243	-	18.739
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00	14.828	-	2.933	1.463	16.298
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33	12.851	-	(312)	-	12.539
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	1.706	-	505	80	2.131
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen kimia/ Chemical production	31,20	14.975	-	(14.975)	-	-
Selisih kurs karena penjabaran investasi pada entitas asosiasi/ Translation adjustment on investments in associates			-	-	(27.472)	-	-
<b>Total</b>			<b>564.780</b>	<b>-</b>	<b>80.207</b>	<b>1.543</b>	<b>670.916</b>

**Penyertaan saham/  
Investment in shares  
of stock**

PT Solvay Manyar	Produsen kimia/ Chemical production	10,00	<b>1.000</b>	-	-	<b>2.300</b>	<b>1.000</b>
------------------	----------------------------------------	-------	--------------	---	---	--------------	--------------

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO  
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan akta No. 46 tanggal 8 Oktober 2018, oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Perusahaan setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham di PT Indonesia Ethanol Industry dengan harga jual sebesar Rp11.557. Selisih antara nilai ekuitas bersih yang dilepaskan dengan imbalan yang diterima yaitu sebesar Rp11.410 dibebankan langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.</b>	<b>Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.</b>	
Aset lancar	667.204	331.933	Current assets
Aset tidak lancar	1.511.850	801.973	Non-current assets
Liabilitas lancar	(1.170.432)	(557.177)	Current liabilities
Pendapatan	1.364.084	1.069.748	Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan	132.691	(11.599)	Profit before income tax
Laba tahun berjalan	92.478	(11.599)	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	19.000	1.732	Other comprehensive income
Total laba komprehensif	111.478	(9.867)	Total comprehensive income

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.</b>	<b>Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.</b>	
Aset lancar	675.235	430.471	Current assets
Aset tidak lancar	1.680.664	876.948	Non-current assets
Liabilitas lancar	1.492.067	714.266	Current liabilities
Pendapatan	1.611.251	1.110.764	Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan	180.257	2.369	Profit before income tax
Laba tahun berjalan	141.059	2.369	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	16.070	708	Other comprehensive income
Total laba komprehensif	157.129	3.077	Total comprehensive income

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND  
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

Based on deed No. 46 dated October 8, 2018, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to sell all its PT Indonesia Ethanol Industry shares for Rp11,557. The difference of Rp11,410 between the net equity value of the investment disposed and the consideration received was charged directly to "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Additional information for the material associated companies for the year ended December 31, 2019 are as follows:

Additional information for the material associated companies for the year ended December 31, 2018 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO  
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.</b>	<b>Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.</b>	
Aset lancar	637.452	355.094	Current assets
Aset tidak lancar	1.697.800	904.383	Non-current assets
Liabilitas lancar	1.642.536	678.937	Current liabilities
Pendapatan	1.227.374	1.359.519	Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan	107.927	133	Profit before income tax
Laba tahun berjalan	84.203	133	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	4.279	7.711	Other comprehensive income
Total laba komprehensif	88.482	7.844	Total comprehensive income

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND  
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

Additional information for the material associated companies for the year ended December 31, 2017 are as follows:

Informasi tambahan secara gabungan untuk entitas-entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

Aggregated additional information for immaterial associated companies are as follows:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>				
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	11.184	15.756	14.305	Profit before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	8.287	(113)	3.259	Profit (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif lain	(665)	1.624	(1.185)	Other comprehensive income (loss)
Total laba komprehensif	7.622	1.511	1.955	Total comprehensive income

**11. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**11. FIXED ASSETS**

The details and movements of fixed assets are as follows:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/Year ended December 31, 2019</b>						
<b>Keterangan</b>	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>Description</b>
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Hak atas tanah	14.889	-	596	-	14.293	Landright
Tanah	506.452	38.422	2.600	(3.197)	539.077	Land
Bangunan dan tangki	846.096	6.230	12.158	12.995	853.163	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.071.680	39.807	64.781	30.930	1.077.636	Machineries and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan dan perabot kantor	109.873	8.010	1.747	761	116.897	office equipment
Kendaraan	206.451	4.199	23.195	3.303	190.758	Vehicles
Sub-total	2.755.441	96.668	105.077	44.792	2.791.824	Sub-total
<b>Aset Sewaan</b>						<b>Finance Lease</b>
Mesin	9.693	14.668	-	(7.686)	16.675	Machineries
Kendaraan	5.428	4.711	34	(2.810)	7.295	Vehicles
Sub-total	15.121	19.379	34	(10.496)	23.970	Sub-total
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Constructions in Progress</b>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	46.730	76.761	99	(34.296)	89.096	Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	2.817.292	192.808	105.210	-	2.904.890	Total Cost

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**11. FIXED ASSETS (continued)**

The details and movements of fixed assets are as  
follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/Year ended December 31, 2019							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Hak atas tanah	2.898	616	-	(415)	3.099	Landright	
Bangunan dan tangki	276.169	40.254	2.425	(968)	313.030	Buildings and tanks	
Mesin dan peralatan	433.492	81.782	24.049	3.587	494.812	Machineries and equipment	
Peralatan dan perabot kantor	86.610	10.568	1.903	364	95.639	Furniture, fixtures and office equipment	
Kendaraan	113.097	17.248	15.116	92	115.321	Vehicles	
Sub-total	912.266	150.468	43.493	2.660	1.021.901	Sub-total	
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Finance Lease</u>	
Mesin	1.952	965	-	(1.848)	1.069	Machineries	
Kendaraan	1.121	750	-	(812)	1.059	Vehicles	
Sub-total	3.073	1.715	-	(2.660)	2.128	Sub-total	
Total Akumulasi Penyusutan	915.339	152.183	43.493	-	1.024.029	Total Accumulated Depreciation	
<b>Total Tercatat</b>	<b>1.901.953</b>				<b>1.880.861</b>	<b>Carrying Amount</b>	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/Year ended December 31, 2018							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidations	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	13.930	959	-	-	-	14.889	Landright
Tanah	505.640	8.482	10.869	3.199	-	506.452	Land
Bangunan dan tangki	840.031	21.758	2.711	10.470	23.452	846.096	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.007.478	70.805	28.213	21.610	-	1.071.680	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	114.999	9.340	11.401	(1.054)	2.011	109.873	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	259.059	16.210	75.624	6.806	-	206.451	Vehicles
Sub-total	2.741.137	127.554	128.818	41.031	25.463	2.755.441	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin	11.614	1.255	-	(3.176)	-	9.693	Machineries
Kendaraan	5.369	267	-	(208)	-	5.428	Vehicles
Sub-total	16.983	1.522	-	(3.384)	-	15.121	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	28.918	55.635	176	(37.647)	-	46.730	Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	2.787.038	184.711	128.994	-	25.463	2.817.292	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	2.401	497	-	-	-	2.898	Landright
Bangunan dan tangki	236.783	41.053	1.088	(183)	396	276.169	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	364.504	85.209	20.081	3.860	-	433.492	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	90.896	10.372	11.239	(2.358)	1.061	86.610	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	137.577	20.450	45.185	255	-	113.097	Vehicles
Sub-total	832.161	157.581	77.593	1.574	1.457	912.266	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin	1.633	1.821	-	(1.502)	-	1.952	Machineries
Kendaraan	436	757	-	(72)	-	1.121	Vehicles
Sub-total	2.069	2.578	-	(1.574)	-	3.073	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	834.230	160.159	77.593	-	1.457	915.339	Total Accumulated Depreciation
<b>Total Tercatat</b>	<b>1.952.808</b>					<b>1.901.953</b>	<b>Carrying Amount</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**11. FIXED ASSETS (continued)**

The details and movements of fixed assets are as follows: (continued)

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017				Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya Perolehan</b>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Hak atas tanah	13.815	115	-	-	13.930	<u>Cost</u> <u>Direct Ownership</u> Landright
Tanah	374.948	113.070	-	17.622	505.640	Land
Bangunan dan tangki	642.624	45.958	3.897	155.346	840.031	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	667.660	51.327	28.899	317.390	1.007.478	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	108.436	7.720	4.175	3.018	114.999	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	308.481	14.465	64.400	513	259.059	Vehicles
Sub-total	2.115.964	232.655	101.371	493.889	2.741.137	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						
Mesin	7.226	4.620	-	(232)	11.614	<u>Finance Lease</u> Machineries
Kendaraan	2.573	2.554	-	242	5.369	Vehicles
Sub-total	9.799	7.174	-	10	16.983	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	479.058	44.147	388	(493.899)	28.918	<u>Constructions in Progress</u> Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	2.604.821	283.976	101.759	-	2.787.038	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Hak atas tanah	2.075	326	-	-	2.401	<u>Accumulated Depreciation</u> <u>Direct Ownership</u> Landright
Bangunan dan tangki	202.546	36.302	1.707	(358)	236.783	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	319.068	67.125	22.853	1.164	364.504	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	85.825	9.846	4.077	(698)	90.896	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	149.795	28.200	41.252	834	137.577	Vehicles
Sub-total	759.309	141.799	69.889	942	832.161	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						
Mesin	925	831	-	(123)	1.633	<u>Finance Lease</u> Machineries
Kendaraan	516	739	-	(819)	436	Vehicles
Sub-total	1.441	1.570	-	(942)	2.069	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	760.750	143.369	69.889	-	834.230	Total Accumulated Depreciation
<b>Total Tercatat</b>	<b>1.844.071</b>				<b>1.952.808</b>	<b>Carrying Amount</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sebesar Rp2.084.482 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Termasuk di dalam pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp35.580 dan Rp7.063 masing-masing pada tahun 2019 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

As of December 31, 2019, the total fair values of land and buildings amounted to Rp2,084,482, which are materially different from the carrying values of the related assets.

Included in the deduction to cost and accumulated depreciation amounting to Rp35,580 and Rp7,063 in 2019 are the effects of translation adjustments arising from the subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp58.017 dan Rp8.967 pada tahun 2018 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp6.746 dan Rp1,423 pada tahun 2017, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	2017	
Beban jasa	85.609	25.308	45.808	Cost of services
Beban pokok penjualan	22.001	80.989	43.783	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	24.577	27.497	35.194	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 26)	19.996	17.398	17.161	Selling expenses (Note 26)
<b>Total</b>	<b>152.183</b>	<b>151.192</b>	<b>141.946</b>	<b>Total</b>

Included in the addition to cost and accumulated depreciation amounting to Rp58,017 and Rp8,967 2018 are the effects of translation adjustments arising from the subsidiaries.

Included in the additional to cost and accumulated depreciation amounting to Rp6,746 and Rp 1,423 in 2017 are the effects of translation adjustments arising from the subsidiaries.

Depreciation and amortization expense were charged to operations as follows:

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	2017	
Nilai buku	33.200	51.400	30.835	Net book value
Harga jual	34.830	44.308	29.786	Selling price
<b>Laba (Rugi) penjualan aset tetap - neto</b>	<b>1.630</b>	<b>(7.092)</b>	<b>(1.049)</b>	<b>Gain (Loss) on sale of fixed assets - net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perusahaan dan fasilitas pabrik entitas anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 10% sampai 99%.

As of December 31, 2019, constructions in progress mainly represent accumulated costs incurred in the constructions of the Company's warehouse, plant facilities of the subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Surabaya with percentages of completion approximately 10% to 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.013 dan Rp6.152.

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 6,84%, 42,6% dan 41% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdanania, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, Bangkok Bank Public Company Ltd, PT Bank BTPN Tbk (Catatan 17 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.991.534 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, pihak-pihak ketiga. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian aset sewaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera BOT Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT BCA Finance, pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin melalui sewa pembiayaan dengan jangka waktu antara dua sampai dengan lima tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Total borrowing costs capitalized by the Group for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,013 and Rp6,152, respectively.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Rights to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 6.84%, 42.6% and 41% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2019, 2018 and 2017, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdanania, PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, Bangkok Bank Public Company Ltd, PT Bank BTPN Tbk (Notes 17 and 19).

As of December 31, 2019, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp1,991,534 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group has lease commitments with PT Orix Indonesia Finance, PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bumiputera BOT Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT BCA Finance, third parties, covering certain vehicles and machinery under finance leases with lease terms ranging from two to five years and expiring on different dates.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			Year
	2019	2018	2017	
Tahun				
2018	-	-	3.848	2018
2019	-	1.397	774	2019
2020	4.101	1.686	1.294	2020
2021	4.424	294	-	2021
2022	1.787	-	-	2022
Total	10.312	3.377	5.916	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(1.096)	(205)	(336)	Amount applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	9.216	3.172	5.580	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.844)	(1.686)	(3.599)	Current portion of obligations under finance lease
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.372	1.486	1.981	Long-term debts - net of current maturities

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets.

**12. PROPERTI INVESTASI**

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

The details and movements of investment properties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/Year ended December 31, 2019				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	Land
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	Buildings
	26.353	-	-	-	26.353	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	6.445	411	-	-	6.856	Buildings
<b>Nilai Buku</b>	<b>19.908</b>				<b>19.497</b>	<b>Net Book Value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:  
(lanjutan)

**12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

The details and movements of investment properties are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/Year ended December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	Land
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	Buildings
	26.353	-	-	-	26.353	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	6.034	411	-	-	6.445	Buildings
<b>Nilai Buku</b>	<b>20.319</b>				<b>19.908</b>	<b>Net Book Value</b>

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	Land
Bangunan	13.347	1.035	-	-	14.382	Buildings
	25.318	1.035	-	-	26.353	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	5.538	496	-	-	6.034	Buildings
<b>Nilai Buku</b>	<b>19.780</b>				<b>20.319</b>	<b>Net Book Value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur (dimana seluas 9.865 meter persegi masih dalam proses balik nama), 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

As of December 31, 2019, the Company has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java (of which 9,865 square meters are still in process of being registered under the name of the Company), 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are all not yet used in operations.

Penyusutan bangunan sebesar Rp411, Rp411 dan Rp496 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation on the buildings of Rp411, Rp411 and Rp496 for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 26).

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019.

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2019.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 berjumlah Rp67.504 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Pada tanggal 31 Desember 2019, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp27.500 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**13. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO**

Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* dan lisensi atas perangkat lunak.

*Goodwill* diperoleh dari entitas anak dan entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung.

Perubahan dalam akun aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Lisensi atas perangkat lunak/ Computer software license	Goodwill	Total/ Total	Cost
<b>Biaya Perolehan</b>				
31 Desember 2017	35.426	3.341	38.767	<i>At December 31, 2017</i>
Penambahan - neto	4.615	-	4.615	<i>Additions - net</i>
31 Desember 2018	40.041	3.341	43.382	<i>At December 31, 2018</i>
Penambahan - neto	5.701	-	5.701	<i>Additions - net</i>
31 Desember 2019	45.742	3.341	49.083	<i>At December 31, 2019</i>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				<b><i>Accumulated Amortization</i></b>
31 Desember 2017	31.181	95	31.276	<i>At December 31, 2017</i>
Amortisasi - neto	3.442	-	3.442	<i>Amortization - net</i>
31 Desember 2018	34.623	95	34.718	<i>At December 31, 2018</i>
Amortisasi - neto	2.995	-	2.995	<i>Amortization - net</i>
31 Desember 2019	37.618	95	37.713	<i>At December 31, 2019</i>
Dekonsolidasi entitas anak pada tahun 2018	(1.070)	(1.438)	(2.508)	<i>Deconsolidation of subsidiaries in 2018</i>
<b>Nilai Buku Bersih</b>				<b><i>Net Book Value</i></b>
31 Desember 2017	4.245	3.246	7.491	<i>At December 31, 2017</i>
31 Desember 2018	4.348	1.808	6.156	<i>At December 31, 2018</i>
31 Desember 2019	7.054	1.808	8.862	<i>At December 31, 2019</i>

**12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

The fair value of the investment properties as of December 31, 2019 amounted to Rp67,504 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

As of December 31, 2019, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp27,500 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**13. INTANGIBLE ASSETS - NET**

Intangible asset consists of goodwill and computer software license.

Goodwill arose from subsidiaries and indirectly owned subsidiaries.

The changes in the intangible assets account for the years ended December 31, 2019, 2018 and 2017 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

**14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

This account represents the Group's payables to suppliers arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials.

The details of trade payables by currency are as follows:

31 Desember/December 31,				
	2019	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	725.284	919.273	821.563	United States dollar
Rupiah	333.478	295.217	157.842	Rupiah
Renminbi Cina	6.855	13.878	-	Chinese renminbi
Euro Eropa	3.027	9.359	8.202	European euro
Vietnam Dong	2.645	-	-	Vietnam Dong
Dolar Singapura	9	18	7.561	Singapore dollar
Baht Thailand	-	2.730	-	Thailand baht
<b>Total</b>	<b>1.071.298</b>	<b>1.240.475</b>	<b>995.168</b>	<b>Total</b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

31 Desember/December 31,				
	2019	2018	2017	
1 - 30 hari	843.737	935.972	644.792	1 - 30 days
31 - 90 hari	138.490	176.665	197.551	31 - 90 days
91 - 180 hari	86.843	127.433	149.314	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	2.228	405	3.511	Over 180 days
<b>Total</b>	<b>1.071.298</b>	<b>1.240.475</b>	<b>995.168</b>	<b>Total</b>

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

**15. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

**15. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of accruals for:

31 Desember/December 31,				
	2019	2018	2017	
Bunga	10.831	10.047	14.228	Interest
Gaji, upah dan bonus	9.911	2.306	133	Salary, wages and bonus
Ongkos angkut	4.300	14.510	2.947	Freight
Jasa profesional	3.661	2.157	1.152	Professional fees
Listrik, air dan gas	1.607	1.729	1.757	Electricity, water and gas
Lain-lain	17.327	14.472	15.943	Miscellaneous
<b>Total</b>	<b>47.637</b>	<b>45.221</b>	<b>36.160</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK**

**16. TAXATION**

a. Utang pajak:

a. Taxes payable:

	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	
Taksiran utang pajak penghasilan				Corporate income tax payable
Entitas Anak dalam negeri	13.192	5.233	5.722	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	-	-	692	Foreign Subsidiaries
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4(2)	415	1.319	950	Article 4(2)
Pasal 15	94	15	2	Article 15
Pasal 21	7.718	6.640	8.798	Article 21
Pasal 23	1.279	1.496	1.440	Article 23
Pasal 25	1.638	1.665	2.213	Article 25
Pasal 26	285	575	113	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	6.775	4.890	46	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>31.396</b>	<b>21.833</b>	<b>19.976</b>	<b>Total</b>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	302.147	305.450	251.788	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(95.897)	(80.741)	(77.945)	Income of subsidiaries before income tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	206.250	224.709	173.843	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer:				Temporary differences:
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	3.770	20.629	-	Deemed dividend from foreign subsidiaries
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	4.915	1.191	9.409	Provision for employee service entitlements - net
Cadangan bonus	4.611	-	-	Provision for bonus
Penyisihan (pembalikan cadangan) penurunan piutang	3.582	(2.419)	(1.715)	Allowance (reversal of provision) for impairment of receivables
Laba atas penjualan aset tetap	33	544	71	Gain on sale of fixed assets
Penyusutan aset tetap	(2.044)	(1.835)	(1.317)	Depreciation of fixed assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan: (lanjutan)

**16. TAXATION (continued)**

- b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
2019	2018	2017	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15.961	28.346	17.862
Selisih nilai wajar dari piutang jangka panjang	-	4.385	-
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	-	-	356
Bagian atas laba entitas anak dan entitas asosiasi - neto	(114.921)	(126.822)	(100.297)
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa - neto	(11.854)	(13.024)	(15.071)
Bunga	(22)	(993)	(51)
Penjualan tanah	-	(6.653)	-
<b>Penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>110.281</b>	<b>128.058</b>	<b>83.090</b>
			<i>Estimated taxable income of the Company</i>

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari:

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
2019	2018	2017	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan) Perusahaan	110.281	128.058	83.090
Entitas Anak dalam Negeri	142.241	109.083	111.483
Beban (manfaat) pajak kini Perusahaan *)	22.056	25.612	16.618
Entitas Anak dalam negeri	63.736	54.506	50.789
Entitas Anak luar negeri	(28)	1.251	692
Koreksi pajak	3.424	3.844	6.038
<b>Total</b>	<b>89.188</b>	<b>85.213</b>	<b>74.137</b>
			<i>Total</i>

\*) dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari tarif pajak umum (item "g" dibawah)/ computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate (item "g" below)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)*

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
		2019	2018	2017	
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan					Prepayments of income taxes Company
Pasal 22	25.324	29.388	38.527		Article 22
Pasal 23	8.415	6.517	4.039		Article 23
Pasal 24	1.583	1.336	1.341		Article 24
	<u>35.322</u>	<u>37.241</u>	<u>43.907</u>		
Entitas Anak dalam negeri					Local Subsidiaries
Pasal 22	19.335	30.530	18.742		Article 22
Pasal 23	11.631	8.329	9.956		Article 23
Pasal 25	25.586	26.943	27.917		Article 25
	<u>56.552</u>	<u>65.802</u>	<u>56.615</u>		
<b>Total</b>	<b><u>91.874</u></b>	<b><u>103.043</u></b>	<b><u>100.522</u></b>		<b>Total</b>
Estimasi utang pajak penghasilan Entitas Anak dalam negeri	13.192	5.233	5.722		Estimated income tax payable Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	-	-	692		Foreign Subsidiary
<b>Total</b>	<b><u>13.192</u></b>	<b><u>5.233</u></b>	<b><u>6.414</u></b>		<b>Total</b>
Estimasi tagihan restitusi pajak Perusahaan	13.266	11.629	27.289		Claims for tax refund Company
Entitas Anak dalam negeri	6.008	16.529	11.548		Local Subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>19.274</u></b>	<b><u>28.158</u></b>	<b><u>38.837</u></b>		<b>Total</b>

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

*The details of the claims for tax refund are as follows:*

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
		2019	2018	2017	
Perusahaan					Company
2013	-	12.971	12.971		2013
2014	5.391	10.762	10.762		2014
2016	-	-	48.106		2016
2017	-	27.782	27.289		2017
2018	11.637	11.629	-		2018
2019	13.266	-	-		2019
	<u>30.294</u>	<u>63.144</u>	<u>99.128</u>		

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	2017	
Entitas Anak				Subsidiaries
2011	-	385	222	2011
2012	-	133	1.954	2012
2013	-	-	1.949	2013
2014	-	2.812	2.812	2014
2015	1.035	2.970	5.617	2015
2016	-	7.263	17.747	2016
2017	7.569	11.801	11.548	2017
2018	7.191	16.529	-	2018
2019	6.008	-	-	2019
	21.803	41.893	41.849	
<b>Total</b>	<b>52.097</b>	<b>105.037</b>	<b>140.977</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, akumulasi rugi fiskal Entitas Anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp303.208, Rp183.514 dan Rp109.250.

Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2019 akan sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang akan disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2017. Berdasarkan SKPLB No. 00069/406/17/054/19, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp25.703. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp2.079 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

**16. TAXATION (continued)**

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

The details of the claims for tax refund are as follows: (continued)

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totaling Rp303,208, Rp183,514 and Rp109,250 as of December 31, 2019, 2018 and 2017, respectively.

The Company has not submitted its 2019 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2019 and the related claim for tax refund as of December 31, 2019 will agree with the same information in the SPT to be filed by the Company with KPP.

In April 2019, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2017. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00069/406/17/054/19, The Company has received a partial refund amounting to Rp25,703. Difference between claimed amount and refund received amounted to Rp2,079 is presented as part of current income tax in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2016. Berdasarkan SKPLB No. 00078/406/16/054/18, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp46.324. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp1.782 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2013. Berdasarkan SKPLB No. 00095/406/13/054/15, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp23.048. Pada bulan November 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak terkait sisa pengembalian dari kantor pajak. Pada bulan November 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-01569/KEP/WPJ.07/2016 dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Februari 2017, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan diatas. Pada bulan Januari 2019, Perusahaan menerima putusan pengadilan pajak, berdasarkan putusan No. PUT-110735.15/2013/PP/M.XVA Perusahaan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp12.911. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp60 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

**16. TAXATION (continued)**

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)*

*In April 2018, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2016. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00078/406/13/054/18, The Company has received a partial refund amounting to Rp46,324. Difference between claimed amount and refund received amounted to Rp1,782 is presented as part of current income tax in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In August 2015, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2013. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00095/406/13/054/15, The Company has received a partial refund amounting to Rp23,048. In November 2015, the Company submitted an objection letter related to the remaining claim to the Tax Office. In November 2016, the Company received tax decision letter No. KEP-01569/KEP/WPJ.07/2016 from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In February 2017, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. In January 2019, the Company received the appeal verdict fort, based on the result No. PUT-110735.15/2013/PP/M.XVA, the Company has received a partial refund amounting to Rp12,911. Difference between claimed amount and refund received amounted to Rp60 is presented as part of current income tax in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2014. Berdasarkan SKPLB No. 00101/406/14/054/16, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp6.772. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-01281/KEB/WPJ.07/2017 dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan diatas. Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima putusan banding dari pengadilan pajak. Berdasarkan putusan No. PUT-117495.15-2014-PP-M.XVA, Perusahaan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp5.371. Pada bulan Januari 2020, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung terkait keputusan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum memberikan keputusan terkait peninjauan kembali tersebut.

Pada tahun 2019, 2018 dan 2017, entitas anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Surat Ketetapan Pajak No./ Tax Decision Letter No.	Tanggal/ Date	Tahun/ Year Covered	Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Disetujui/ Approved Claim
Strategic Partner Solution	00028/406/17/038/19	16 April 2019/April 16, 2019	2017	Rp713	Rp483
Taruna Bina Sarana	00020/406/17/013/19	22 April 2019/April 22, 2019	2017	Rp1.621	Rp1.202
Integrated Logixteam	00021/406/17/013/19	23 April 2019/April 23, 2019	2017	Rp143	Rp75
Lautan Natural Krimerindo	00009/406/17/602/19	24 April 2019/April 29, 2019	2017	US\$202.355	US\$202.284
Mahkota Indonesia	00008/206/17/052/19	25 April 2019/April 25, 2019	2017	Rp2.036	-Rp2.033
Advance Stabilindo Industry	00042/406/17/431/19	9 Mei 2019/May 9, 2019	2017	Rp2.325	Rp2.325
Bahana Prestasi	00050/406/17/046/19	26 Juni 2019/June 26, 2019	2017	Rp2.037	Rp1.935
Dunia Kimia Utama	00119/306/16/308/19	5 Desember 2019/December 5, 2019	2016	-	-Rp192
Integrated Logixteam	00011/406/16/013/18	23 April 2018/April 23, 2018	2016	Rp327	Rp260
Strategic Partner Solution	00027/406/16/038/18	23 April 2018/April 23, 2018	2016	Rp958	Rp395
Lautan Sulfamat Lestari	00008/406/16/004/18	17 April 2018/April 17, 2018	2016	Rp415	Rp415
Lautan Sweetener Indonesia	00015/406/16/031/18	26 April 2018/April 26, 2018	2016	Rp8	Rp8
Lautan Natural Krimerindo	00009/406/16/602/18	26 April 2018/April 26, 2018	2016	US\$487.329	US\$486.900
Dunia Kimia Jaya	00026/406/16/641/18	26 April 2018/April 26, 2018	2016	Rp1.274	Rp940
Advance Stabilindo Industry	00050/406/16/431/18	24 April 2018/April 24, 2018	2016	Rp2.142	Rp2.141
Pacinesia Chemical Industry	00019/406/15/038/17	21 Mei 2018/May 21, 2018	2015	Rp2.646	Rp2.646
Bahana Prestasi	00035/406/15/046/18	31 Mei 2018/May 31, 2018	2016	Rp1.271	Rp990
Liku Telaga	00017/206/14/631/18	20 December 2018/December 20, 2018	2014	Rp5.166	Rp5.166
Liku Telaga	00006/406/15/631/17	16 Maret 2017/March 16, 2017	2015	Rp4.313	Rp3.974
Indonesian Acids Industry	00007/406/15/052/17	27 Maret 2017/March 27, 2017	2015	Rp4.400	Rp2.415
Pacinesia Chemical Industry	00019/406/15/038/17	21 April 2017/April 21, 2017	2015	Rp2.667	Rp21
Bahana Prestasi	00005/406/15/046/17	25 April 2017/April 25, 2017	2015	Rp3.909	-Rp1.036
Metabiolphite Nusantara	00021/406/15/641/17	25 April 2017/April 25, 2017	2015	Rp696	Rp696
Advance Stabilindo Industry	00036/406/15/431/17	25 April 2017/April 25, 2017	2015	Rp1.997	Rp1.480
Lautan Sulfamat Lestari	00011/406/15/004/17	22 Mei 2017/May 22, 2017	2015	Rp593	Rp593
Lautan Natural Krimerindo	00067/207/15/602/17	1 Agustus 2017/August 1, 2017	2015	Rp2.151	Rp2.152

**16. TAXATION (continued)**

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In April 2016, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2014. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00101/406/14/054/16 from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp6,772. In July 2017, the Company received tax decision letter No. KEP-01281/KEP/WPJ.07/2017 from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In October 2017, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. In September 2019, the Company received the verdict from Tax Court. Based on the verdict No. PUT-117495.15-2014-PP-M.XVA, the Company has received partial refund amounting to Rp5,371. In January 2020, the Company submitted a judicial review request to Supreme Court in response to the above tax decision letter. As the completion date of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not rendered its decision on the judicial review request.

In 2019, 2018 and 2017, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan tertentu yang disetujui terutama disebabkan beban-beban yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	302.147	305.450	251.788	<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak luar negeri	(4.120)	(68.160)	(40.659)	<i>Income before income tax of foreign subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan dan entitas anak dalam negeri	298.027	237.290	211.129	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries</i>
Beban pajak dengan tarif pajak Pengaruh pajak atas beda tetap:	74.507	59.323	52.782	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.194	5.535	6.965	<i>Tax effect on permanent differences: Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(1.701)	(345)	(3.902)	<i>Income subjected to final tax</i>
Pengaruh insentif pajak sebesar 5% yang diperoleh Perusahaan	(4.771)	(5.497)	(3.831)	<i>Effect of 5% tax incentive to the Company</i>
Lain-lain	1.775	8.198	9.423	<i>Others</i>
Beban pajak Perusahaan dan entitas anak dalam negeri - neto	73.004	67.214	61.437	<i>Income tax expense of the Company and local subsidiaries - net</i>
Koreksi Pajak	3.424	3.844	6.038	<i>Tax correction</i>
Beban pajak entitas anak luar negeri	(28)	1.251	692	<i>Income tax expense of foreign subsidiaries</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>76.400</b>	<b>72.309</b>	<b>68.167</b>	<b><i>Income tax expense - net</i></b>

**16. TAXATION (continued)**

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)*

*The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.*

- d. *The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

e. Manfaat pajak tangguhan:

e. *Deferred income tax benefit :*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	2017	
Perusahaan				<i>Company</i>
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(3.076)	3.147	(5.248)	<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
Penyisihan atas Kesejahteraan karyawan - neto	983	238	1.882	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Cadangan bonus	922	-	-	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan (pembalikan penurunan) cadangan piutang	716	(484)	(343)	<i>Allowance (reversal of provision) for impairment of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(402)	(284)	(249)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Neto Entitas Anak	(857) 13.645	2.617 10.287	(3.958) 9.928	<i>Net Subsidiaries</i>
<b>Manfaat pajak tangguhan - neto</b>	<b>12.788</b>	<b>12.904</b>	<b>5.970</b>	<b><i>Deferred income tax benefit - net</i></b>

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:*

	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	
Aset pajak tangguhan Perusahaan				<i>Deferred tax assets Company</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.621	14.811	17.027	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Penyisihan atas penurunan piutang	5.445	4.729	5.213	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Penyisihan persediaan usang	2.379	2.379	2.379	<i>Allowance for inventory losses</i>
Cadangan bonus	922	-	-	<i>Provision for bonus</i>
Penyusutan aset tetap	(131)	271	555	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(5.177)	(2.101)	(5.248)	<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
Entitas Anak	20.059 92.295	20.089 78.306	19.926 73.334	<i>Subsidiaries</i>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>112.354</b>	<b>98.395</b>	<b>93.260</b>	<b><i>Deferred tax assets - net</i></b>
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - neto	<b>6.604</b>	<b>6.357</b>	<b>6.806</b>	<b><i>Deferred tax liabilities Subsidiaries - net</i></b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:  
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

- g. Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPH sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut seharusnya dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2019, 2018 dan 2017.

- h. Sejak Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 5% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, Perusahaan menghitung pajak tangguhannya dengan menggunakan tarif 20%.

**16. TAXATION (continued)**

- f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:  
(continued)*

*As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.*

- g. *Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007, and regulates resident publicly listed companies in Indonesia which can avail of the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia stock exchange and included in the collective custody at depository institutions and settlement. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies for a period of six months in one fiscal year.*

*For the year ended December 31, 2019, 2018 and 2017, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2019, 2018 and 2017 current income tax expense.*

- h. *Since the Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 5% because it met the requirements in accordance with Government Regulation No. 77/2013 the Company calculated the deferred income tax using the rate of 20%.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**17. SHORT-TERM BANK LOANS**

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	
Perusahaan				Company
Mata Uang Asing				Foreign Currency
PT Bank HSBC Indonesia (US\$39.083.000 pada tahun 2019, US\$25.899.980 pada tahun 2018 dan US\$22.483.000 pada tahun 2017)	543.293	375.058	304.600	PT Bank HSBC Indonesia (US\$39,083,000 in 2019, US\$25,899,980 in 2018 and US\$22,483,000 in 2017)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$20.000.000 pada tahun 2019)	278.020	-	-	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$20,000,000 in 2019)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$10.000.000 pada tahun 2019)	139.010	-	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$10,000,000 in 2019)
PT Bank Resona Perdania (US\$2.000.000 pada tahun 2019 dan US\$3.000.000 pada tahun 2018)	27.802	43.443	-	PT Bank Resona Perdania (US\$2,000,000 in 2019 and US\$3,000,000 in 2018)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$746.343 pada tahun 2019 dan US\$5.357 pada tahun 2018)	10.375	78	-	PT Bank Central Asia Tbk (US\$746,343 in 2019 and US\$5,357 in 2018)
Standard Chartered Bank (US\$26.680 pada tahun 2018 dan US\$12.000.000 pada tahun 2017)	-	386	162.576	Standard Chartered Bank (US\$26,680 in 2018 and US\$12,000,000 in 2017)
	998.500	418.965	467.176	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	120.000	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	28.013	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	380.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	-	290.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	130.000	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Standard Chartered Bank	-	50.000	-	Standard Chartered Bank
	148.013	850.000	-	
Entitas Anak				Subsidiaries
Mata Uang Asing				Foreign Currency
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$5.551.141 pada tahun 2019, US\$2.475.787 pada tahun 2018 dan US\$10.043.841 pada tahun 2017)	77.166	35.852	136.074	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$5,551,141 in 2019, US\$2,475,787 in 2018 and US\$10,043,841 in 2017)
PT Bank Resona Perdania (US\$1.497.000 pada tahun 2019, US\$1.460.000 pada tahun 2018 dan US\$697.000 pada tahun 2017)	20.810	21.142	9.443	PT Bank Resona Perdania (US\$1,497,000 in 2019, US\$1,460,000 in 2018 and US\$697,000 in 2017)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$411.000 pada tahun 2019, US\$368.000 pada tahun 2018 dan US\$244.000 pada tahun 2017)	5.713	5.329	3.306	PT Bank Central Asia Tbk (US\$411,000 in 2019, US\$368,000 in 2018 and US\$244,000 in 2017)
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$632.060 pada tahun 2018 dan US\$1.890.950 pada tahun 2017)	-	9.153	25.619	Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$632,060 in 2018 and US\$1,890,950 in 2017)
DBS Bank Ltd. (SG\$126.659 pada tahun 2017)	-	-	1.282	DBS Bank Ltd. (SG\$126,659 in 2017)
	103.689	71.476	175.724	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	47.099	112.231	39.043	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	22.196	54.979	29.576	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Company Ltd.	-	35.894	4.529	Bangkok Bank Public Company Ltd.
	79.295	203.104	73.148	
<b>Total</b>	<b>1.329.497</b>	<b>1.543.545</b>	<b>716.048</b>	<b>Total</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	
Rupiah	7,25%-9,75%	6,65% - 10,18%	8,15% - 12,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,25% - 4,50%	2,50% - 6,38%	2,20% - 4,50%	United States dollar

**PT Bank HSBC Indonesia**

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$60.000.000 untuk tahun 2019, 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini sebesar US\$39.083.000 (setara dengan Rp543.293). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini sebesar US\$25.899.980 (setara dengan Rp375.058) dan Rp380.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini sebesar US\$22.483.000 (setara dengan Rp304.600). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2018.

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$21.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar US\$20.000.000 (setara dengan Rp278.020). Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah sebesar Rp290.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The bank loans bear interest at the following ranges of rates per annum:

	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	
Rupiah	7,25%-9,75%	6,65% - 10,18%	8,15% - 12,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,25% - 4,50%	2,50% - 6,38%	2,20% - 4,50%	United States dollar

**PT Bank HSBC Indonesia**

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$60,000,000 in 2019, 2018 and 2017. The facilities are available until August 31, 2020. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Debt to Equity Ratio* of 3 times.

As of December 31, 2019, the outstanding loans amounted to US\$39,083,000 (equivalent to Rp543,293). The outstanding loans as of December 31, 2019 are due on various dates in January 2020.

As of December 31, 2018, the outstanding loans amounted to US\$25,899,980 (equivalent to Rp375,058) and Rp380,000. The outstanding loans as of December 31, 2018 are due on various dates in January 2019.

As of December 31, 2017, the outstanding loans amounted to US\$22,483,000 (equivalent to Rp304,600). The outstanding loans as of December 31, 2017 are due on various dates in January 2018.

**PT Bank Mizuho Indonesia**

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$21,500,000. The loan facility is available until March 27, 2020. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2019 the outstanding loan amounted to US\$20,000,000 (equivalent to Rp278,020). As of December 31, 2018, the outstanding loan amounted to Rp290,000. As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.**

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest-bearing loan less cash and cash equivalent* terhadap rasio ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar US\$10.000.000 (setara dengan Rp139.010). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 jatuh tempo pada bulan Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah sebesar Rp130.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Resona Perdania**

- a. Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 4,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini sebesar US\$2.000.000 (setara dengan Rp27.802). Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini sebesar US\$3.000.000 (setara dengan Rp43.443). Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- b. Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh PACI dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2020. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (Catatan 11). PACI wajib menjaga rasio lancar minimal 100%, rasio hutang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio (DSR)* minimal 1 kali.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.**

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 or its equivalent in rupiah currency in 2016. The facility is available until July 8, 2020. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Interest-bearing loan less cash and cash equivalent* over equity ratio of 3 times.

As of December 31, 2019 the outstanding loan amounted to US\$10,000,000 (equivalent to Rp139,010). The outstanding loan as of December 31, 2019 is due in July 2020.

As of December 31, 2018, the outstanding loan amounted to Rp130,000. As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility.

**PT Bank Resona Perdania**

- a. Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2020. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 4.5 times.

As of December 31, 2019, the outstanding loan amounted to US\$2,000,000 (equivalent to Rp27,802). As of December 31, 2018, the outstanding loan amounted to US\$3,000,000 (equivalent to Rp43,443). As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility

- b. PACI obtained a credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000. The loan facility is available until June 20, 2020. The loan is collateralized by land (Note 11) of PACI. PACI is required to maintain the current ratio minimum 100%, liability ratio to equity (*gearing ratio*) maximum 5.5 times, and debt to service ratio (*DSR*) minimum 1 time.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Resona Perdania (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar US\$1.497.000 (setara dengan Rp20.810), US\$1.460.000 (setara dengan Rp21.142) dan US\$497.000 (setara dengan Rp6.733).

Fasilitas cerukan diperoleh PACI dengan batas maksimum Rp35.000 untuk tahun 2018. Fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2020. Pinjaman ini dijamin dengan tanah PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp22.196, Rp24.979 dan Rp29.576.

- c. Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh DKJ dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11). DKJ wajib menjaga rasio lancar minimal 100% dan rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp30.000 dan US\$200.000 (setara dengan Rp2.710).

**PT Bank Central Asia Tbk**

- a. Fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000 untuk tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar Rp28.013 dan US\$746.343 (setara dengan Rp10.375). Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah sebesar US\$5.357 (setara dengan Rp78). Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Resona Perdania (continued)**

*As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to US\$1,497,000 (equivalent to Rp20,810), US\$1,460,000 (equivalent to Rp21,142) and US\$497,000 (equivalent to Rp6,733), respectively.*

*PACI obtained an overdraft facility with maximum amount of Rp35,000 in 2018. The facility is available until June 20, 2020. The loan is collateralized by land of PACI (Note 11). As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to Rp22,196, Rp24,979 and Rp29,576, respectively.*

- c. *DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US\$4,500,000 or its equivalent in rupiah currency. The loan facility is available until April 25, 2020. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11). DKJ is required to maintain the current ratio minimum 100% dan liability ratio to equity maximum 3 times.*

*As of December 31, 2019, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to Rp30,000 and US\$200,000 (equivalent to Rp2,710).*

**PT Bank Central Asia Tbk**

- a. *The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000 in 2019. The facility is available until November 11, 2020. The loan is not collateralized. As of December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp28,013 and US\$746,343 (equivalent to Rp10,375). As of December 31, 2018, the outstanding loan amounted to US\$5,357 (equivalent to Rp78). As of December 31, 2017, there are no outstanding loan for this facility.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

b. Fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* diperoleh PT Indonesian Acids Industry (IAI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2020. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp13.678, Rp6.054 dan Rp723.

c. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$700.000 pada tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2020. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan PACI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar US\$411.000 (setara dengan Rp5.713) dan Rp3.576. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 jatuh tempo pada bulan Februari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah sebesar US\$368.000 (setara dengan Rp5.329) dan Rp26.131. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar US\$244.000 (setara dengan Rp3.306) dan Rp6.355.

d. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$7.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2020. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp1.195, Rp43.309 dan Rp5.899.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and *sight and/or usance import letters of credit issuance facility with total maximum amounts of Rp10,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until November 11, 2020. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11). As of December 31, 2019, 2018 and 2017 the outstanding loans amounted to Rp13,678, Rp6,054 and Rp723, respectively.*

c. PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 and US\$700,000 in 2019. The loan facility is available until February 14, 2020. The loan is collateralized by land and buildings of PACI (Note 11).

*As of December 31, 2019 the outstanding loan amounted to US\$411,000 (equivalent to Rp5,713) and Rp3,576. The outstanding loan as of December 31, 2019 is due in February 2020.*

*As of December 31, 2018 the outstanding loan amounted to US\$368,000 (equivalent to Rp5,329) and Rp26,131. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US\$244,000 (equivalent to Rp3,306) and Rp6,355.*

d. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$7,000,000. The facility was available until July 7, 2020. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11). As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to Rp1,195, Rp43,309 and Rp5,899, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

- e. Fasilitas pinjaman diperoleh DKU dengan batas maksimum sebesar Rp8.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11). Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, total liabilitas terhadap *equity ratio* maksimum 1,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest expense ratio* minimum 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp10.068, Rp6.296 dan Rp11.128.

- f. Fasilitas kredit diperoleh PT Mahkota Indonesia (MI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan US\$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar, Rp18.582, Rp30.441 dan Rp14.938.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Fasilitas pinjaman diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000 (setara dengan Rp216.000). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar Rp120.000.

Fasilitas pinjaman diperoleh CML dengan batas maksimum sebesar Rp60.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2020. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman adalah sebesar Rp10.000.

Perusahaan dan CML berkewajiban menjaga dan mempertahankan pinjaman pihak berelasi pada batas maksimum Rp700.000.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

- e. *DKU obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp8,000 and US\$1,000,000. The facility was available until August 12, 2020. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11). The Company is required to maintain a minimum Current Ratio of 1.0 time, a maximum total liabilities over equity ratio of 1.0 time and a minimum EBITDA over interest expense ratio of 3.5 times.*

*As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to Rp10,068, Rp6,296 and Rp11,128, respectively.*

- f. *PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp25,000 and US\$2,900,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2020. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of December 31, 2019, 2018 and 2017 the outstanding loan amounted to Rp18,582, Rp30,441 and Rp14,938, respectively.*

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

*The Company obtained loan facility with a maximum amount of US\$15,000,000 (equivalent to Rp216,000). The loan facility is available until December 16, 2020. The loans were not collateralized. As of December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp120,000.*

*CML obtained loan facility with a maximum amount of Rp60,000. The loan facility is available until December 16, 2020. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6). As of December 31, 2019, the outstanding loan amounted to Rp10,000.*

*The Company and CML are required to maintain intercompany loan of a maximum Rp700,000.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Standard Chartered Bank**

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000 untuk tahun 2019 dan US\$40.000.000 untuk tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini sebesar US\$26.680 (setara dengan Rp386) dan Rp50.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 saldo pinjaman ini sebesar US\$12.000.000 (setara dengan Rp162.576).

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Fasilitas pinjaman diperoleh LNK dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2020. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 11) pada tanggal 31 Desember 2019. Pinjaman dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan (Catatan 8) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$5.551.141 (setara dengan Rp77.166), US\$2.475.787 (setara dengan Rp35.852) dan US\$10.043.841 (setara dengan Rp136.074).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 jatuh tempo di berbagai tanggal sampai dengan April 2020. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 jatuh tempo di berbagai tanggal sampai dengan April 2019. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 jatuh tempo di berbagai tanggal sampai dengan Januari 2018.

**Bangkok Bank Public Company Ltd.**

- a. Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000 untuk fasilitas cerukan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Standard Chartered Bank**

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000 in 2019 and US\$40,000,000 in 2018 and 2017. The loan facilities were available until November 30, 2020. The loans were not collateralized.

As of December 31, 2019 there are no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2018, the outstanding loan for this facility is US\$26,680 (equivalent to Rp386) and Rp50,000. As of December 31, 2017 the outstanding loan for this facility is US\$12,000,000 (equivalent to Rp162,576).

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

LNK obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until Juli 19, 2020. The loan is collateralized by land and building (Note 11) as of December 31, 2019. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6) and inventories (Note 8) as of December 31, 2018 and 2017. As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to US\$5,551,141 (equivalent to Rp77,166), US\$2,475,787 (equivalent to Rp35,852) and US\$10,043,841 (equivalent to Rp136,074), respectively.

The outstanding loan as of December 31, 2019 is due on various dates up to April 2020. The outstanding loan as of December 31, 2018 is due on various dates up to April 2019. The outstanding loan as of December 31, 2017 is due on various dates up to January 2018.

**Bangkok Bank Public Company Ltd.**

- a. Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000 for overdraft facility. The facility is available until December 15, 2020. The loan is not collateralized.

The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Debt to Equity Ratio* of 3.1 times.

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, there are no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Bangkok Bank Public Company Ltd. (lanjutan)**

- b. Fasilitas kredit diperoleh PT Advance Stabilindo Industry (ASI) dengan batas maksimum sebesar US\$6.000.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap ASI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini sebesar US\$632.060 (setara dengan Rp9.153) dan Rp35.894. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$1.890.950 (setara dengan Rp25.619) dan Rp4.529. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga bulan Januari 2019.

- c. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Vietnam Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- d. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Thailand Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar THB5.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2018 dan 2017. Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jangka waktu. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Bangkok Bank Public Company Ltd. (continued)**

- b. PT Advance Stabilindo Industry (ASI) obtained a credit facility with a maximum amount of US\$6,000,000 and US\$1,000,000. The loan facility is available until December 31, 2019. The loan is collateralized by fixed assets of ASI (Note 11).

As of December 31, 2019, there are No. outstanding loan for this facility. As of December 31, 2018, the outstanding loan amounted to US\$632,060 (equivalent to Rp9,153) and Rp35,894. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to US\$1,890,950 (equivalents to Rp25,619) and Rp4,529. The outstanding loans as of December 31, 2018 is due in various date up to January 2019.

- c. Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000 or its equivalent in other currencies in 2018 and 2017. The loan facility is available until March 8, 2021. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, there are no outstanding loan for this facility.

- d. Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of THB5,000,000 or its equivalent in other currencies in 2018 and 2017. The loan facility does not have term of payment. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, there are no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia**

- a. Fasilitas perbankan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp10.000. Fasilitas perbankan ini awalnya berlaku sampai dengan tanggal 12 Desember 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- b. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Liku Telaga (LIKU) dengan batas maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Juni 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LIKU (catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

**DBS Bank Ltd**

Pada tahun 2016, ILL memperoleh fasilitas cerukan dengan nilai maksimum sebesar SG\$200.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 15 Agustus 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini adalah SG\$126.659 (setara dengan Rp1.282). Sehubungan dengan penjualan LGI di tahun 2018, maka saldo hutang telah didekonsolidasi.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$17.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Mei 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia**

- a. The Company obtained a banking facility with maximum amounts of US\$40,000,000 and Rp10,000. The facilities were originally available until December 12, 2018 but were extended until April 30, 2020. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Gearing Ratio* of 3 times.

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, there are no outstanding loan for this facility.

- b. PT Liku Telaga (LIKU) obtained a loan facility with total maximum amounts of US\$2,000,000. The facility was available until June 12, 2019. The loan is collateralized by land and building of LIKU (Note 11).

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, there are no outstanding loan for this facility.

**DBS Bank Ltd**

In 2016, ILL obtained overdraft facility with a maximum amount of SG\$200,000. The facility is available until August 15, 2018. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to SG\$126,659 (equivalent to Rp1,282). In connection with the sales of LGI in 2018, the outstanding balance of its loan has been deconsolidated.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US\$17,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until May 2, 2020. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Interest-bearing loan* minus *cash* over *equity* ratio of 3 times.

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, there are no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank BTPN Tbk**

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Oktober 2020. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Maret 2019, DKJ memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 30 Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

**18. UTANG OBLIGASI**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	2017
Nilai nominal			
Obligasi Berkelanjutan I			
Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	-	-	700.000
Obligasi Berkelanjutan II			
Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	200.000	200.000	200.000
Obligasi Berkelanjutan II			
Lautan Luas Tahap II Tahun 2017	650.000	650.000	650.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.537)	(5.504)	(9.169)
<b>Utang obligasi - neto</b>	<b>846.463</b>	<b>844.496</b>	<b>1.540.831</b>
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>(363.777)</b>	<b>-</b>	<b>(698.482)</b>
<b>Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>482.686</b>	<b>844.496</b>	<b>842.349</b>

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,0% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,0%. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank BTPN Tbk**

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000. The loan facility is available until October 30, 2020. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, there are no outstanding loan for this facility.

On March 14, 2019, DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until October 30, 2020. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventory (Note 8) and fixed assets (Note 11).

As of December 31, 2019, there is no outstanding loan for this facility.

**18. BONDS PAYABLE**

The details of this account are as follow:

	2019	2018	2017
Nominal value			
Obligasi Berkelanjutan I			
Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	-	-	700.000
Obligasi Berkelanjutan II			
Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	200.000	200.000	200.000
Obligasi Berkelanjutan II			
Lautan Luas Tahap II Tahun 2017	650.000	650.000	650.000
Unamortized bonds issuance cost	(3.537)	(5.504)	(9.169)
<b>Bonds payable - net</b>	<b>846.463</b>	<b>844.496</b>	<b>1.540.831</b>
<b>Current maturities of bonds payable</b>	<b>(363.777)</b>	<b>-</b>	<b>(698.482)</b>
<b>Bonds payable - net of current maturities</b>	<b>482.686</b>	<b>844.496</b>	<b>842.349</b>

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for serie A which bear interest at the fixed rate of 9.0% per annum and face value of Rp285,500 for serie B which bear interest at the fixed rate of 10.0%. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2017 dan akan jatuh tempo pada bulan November 2020 dan November 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk melunasi pinjaman bank termasuk yang di tarik untuk pelunasan hutang pokok obligasi Lautan Luas III tahun 2008. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Juni 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 Juni 2018.

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

*The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2017 and will mature on November 2020 and November 2022. Interest bonds is paid quarterly.*

*In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.*

*The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 2017 and will mature on June 2022. Interest is payable quarterly.*

*In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The proceeds from the bond issuance were used to finance bank loans including loan used to repay the principal of Bonds III Year 2008. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.*

*The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 20, 2013 and will mature on June 19, 2018. Interest is payable quarterly. The bonds has been fully paid in June 19, 2018*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatanganinya akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.
  2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
    - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
    - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
    - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

- a. Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for:
1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.
  2. Collaterals which have been approved as follows:
    - i. Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operations.
    - ii. Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision.
    - iii. Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.
- b. Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties (more than 20% of total equity) except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali:
  - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
  - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
  - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
  - iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

- c. *Granting of loan, debt or credit to any party (more than 20% of total equity), except for:*
  - i. *Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.*
  - ii. *Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement as of December 31, 2016 and for the year then ended.*
  - iii. *Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.*
  - iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. *Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.*
- e. *Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.*
- f. *Change in the main business of the Company.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-394/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 9 April 2019, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook).

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

As of December 31, 2019, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

The bonds had an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-394/PEF-DIR/IV/2019 dated April 9, 2019.

**19. UTANG JANGKA PANJANG**

Utang jangka panjang terdiri dari:

**19. LONG-TERM LOANS**

Long-term loans consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	2017	
<b>Utang bank dan lembaga keuangan</b>				<b>Bank loans and financial institution</b>
PT Bank Central Asia Tbk	4.449	11.203	27.951	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	169.381	213.558	PT Bank OCBC NISP Tbk
Bangkok Bank Public Company Ltd.	-	7.079	8.979	Bangkok Bank Public Company Ltd.
DBS Bank Ltd.	-	-	17.011	DBS Bank Ltd.
Citibank Singapore	-	-	2.316	Citibank Singapore
ORIX Leasing Singapore Ltd.	-	-	1.301	ORIX Leasing Singapore Ltd.
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	-	(2.900)	(3.400)	Less deferred transaction cost on bank loans
Neto	4.449	184.763	267.716	Net
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>4.449</b>	<b>33.885</b>	<b>75.000</b>	<b>Less current maturities</b>
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>150.878</b>	<b>192.716</b>	<b>Long-term portion</b>
<b>Utang pembiayaan konsumen</b>				<b>Consumer financing payable</b>
PT Mandiri Tunas Finance	234	348	735	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	67	284	518	PT BCA Finance
Total	301	632	1.253	Total
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>193</b>	<b>517</b>	<b>621</b>	<b>Less current maturities</b>
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>108</b>	<b>115</b>	<b>632</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang bank dan lembaga keuangan**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tahun 2012, PACI memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum Rp45.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan November 2018.

Pada Agustus 2015, PACI memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp32.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp4.449, Rp11.203 dan Rp27.951.

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tahun 2012, LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum US\$15.600.000 dan pada tahun 2014 memperoleh tambahan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$12.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,33 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$11.696.750 (setara dengan Rp169.381) dan US\$15.763.040 (setara dengan Rp213.558). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 telah dilunasi pada tahun 2019.

**19. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Bank loan and financial institution**

**PT Bank Central Asia Tbk**

*In 2012, PACI obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp45,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until November 2018.*

*In August 2015, PACI obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp32,500. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until August 2020.*

*As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to Rp4,449, Rp11,203 and Rp27,951, respectively.*

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

*In 2012, LNK obtained an investment loan facility in the maximum amount of US\$15,600,000 and in 2014 obtained loan facility in the maximum amount of US\$12,200,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until Januari 4, 2023. LNK is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 2.33 times and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.25 time.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan amounted to US\$11,696,750 (equivalents to Rp169,381) and US\$15,763,040 (equivalents to Rp213,558), respectively. The outstanding loan as of December 31, 2018 is fully paid in 2019.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang bank dan lembaga keuangan (lanjutan)**

**Bangkok Bank Public Company Ltd.**

Pada bulan November 2016, ASI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$740.000 dalam hal tidak tersedianya dolar Amerika Serikat, Bank mempunyai hak untuk menawarkan dalam mata uang rupiah. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2021. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 telah dilunasi pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp7.079 dan Rp8.979.

**DBS Bank Ltd**

Pada tahun 2017, ILL memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas *term loan* dan pinjaman modal kerja dengan nilai maksimum masing-masing sebesar SG\$1.576.000 dan SG\$150.000. Fasilitas pinjaman ini masing-masing berlaku selama 20 tahun dan 3 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan milik ILL (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini adalah SG\$1.678.712 (setara dengan Rp17.011). Sehubungan dengan penjualan LGI di tahun 2018, maka saldo hutang telah didekonsolidasi.

**Citibank Singapore**

Pada bulan September 2017, fasilitas kredit diperoleh ILL dengan batas maksimum sebesar SG\$240.000 untuk fasilitas *term loan* dan SG\$10.000 untuk fasilitas cerukan. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama 4 tahun. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini adalah SG\$228.472 (setara dengan Rp2.316). Sehubungan dengan penjualan LGI di tahun 2018, maka saldo hutang telah didekonsolidasi.

**Orix Leasing Singapore Ltd.**

Interfreight Linc Logistic (ILL) memperoleh fasilitas pinjaman sebesar SG\$200.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk fasilitas modal kerja. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan bulan Mei 2020.

**19. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Bank loan and financial institution (continued)**

**Bangkok Bank Public Company Ltd.**

*In November 2016, ASI obtained loan facility amounting to US\$740,000 in the event of unavailability of United States dollar, the Bank reserves the right to offer in rupiah currency. This loan is used to finance the acquisition of machinery. The loan will be due in June 18, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2018 is fully paid in 2019*

*As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan of this facility amounted to Rp7,079 and Rp8,979, respectively.*

**DBS Bank Ltd**

*In 2017, ILL obtained term loan facility and working capital loan with maximum limit SG\$1,576,000 and SG\$150,000, respectively. The facility is available for 20 years and 3 years for each facility. The loan is collateralized by ILL's building (Note 11). As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to SG\$1,678,712 (equivalent to Rp17,011). In connection with the sales of LGI in 2018, the outstanding balance of its loan has been deconsolidated.*

**Citibank Singapore**

*In September 2017, ILL obtained credit facility with a maximum amount of SG\$240,000 for term loan facility and SG\$10,000 for overdraft facility. The facility is available for 4 years. The loan is not collateralized. As of December 31, 2017, the outstanding loan amounted to SG\$228,472 (equivalent to Rp2,316). In connection with the sales of LGI in 2018, the outstanding balance of its loan has been deconsolidated.*

**Orix Leasing Singapore Ltd.**

*Interfreight Linc Logistic (ILL) obtained a loan facility amounting to SG\$200,000. This loan is used for working capital facility. The loan is payable in monthly installments until May 2020.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Orix Leasing Singapore Ltd. (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar SG\$128.348 (setara dengan Rp1.301). Sehubungan dengan penjualan LGI di tahun 2018, maka saldo hutang telah didekonsolidasi.

**Utang pembiayaan konsumen**

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tahun 2016, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan September 2016 sampai dengan bulan Oktober 2020. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp48, Rp348 dan Rp735.

Pada tahun 2019, DKJ memperoleh pinjaman sebesar Rp347 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2019 sampai dengan bulan April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman adalah sebesar Rp186.

**PT BCA Finance**

Pada tahun 2017, DKJ memperoleh pinjaman sebesar Rp555 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp648. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2017 sampai dengan bulan April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp67, Rp284 dan Rp518.

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended December 31,

	2019	2018	2017	
Rupiah	9,21% - 10,25%	9,50% - 9,75%	9,50% - 12,00%	Rupiah
Mata uang asing	4,00% - 6,48%	6,57% - 6,81%	5,00% - 5,82%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

**19. LONG-TERM LOANS (continued)**

**Orix Leasing Singapore Ltd. (continued)**

As of December 31, 2017, the outstanding loan of this facility amounted to SG\$128,348 (equivalent to Rp1,301). In connection with the sales of LGI in 2018, the outstanding balance of its loan has been deconsolidated.

**Consumer financing payable**

**PT Mandiri Tunas Finance**

In 2016, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from September 2016 until October 2020. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp48, Rp348 and Rp735, respectively.

In 2019, DKJ obtained a loan amounting Rp347 which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2019 until April 2020. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2019, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp186.

**PT BCA Finance**

In 2017, DKJ obtained a loan amounting to Rp555 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp648. This loan is payable in monthly installments starting from May 2017 until April 2020. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the outstanding loan balance amounted to Rp67, Rp284 and Rp518, respectively.

As of December 31, 2019, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	2017
PT Liku Telaga	122.576	107.183	94.438
PT Mahkota Indonesia	46.820	42.345	43.117
PT Indonesian Acids Industry	30.655	26.332	29.392
PT Taruna Bina Sarana	24.336	54.875	53.594
PT Dunia Kimia Utama	5.386	6.232	7.682
Lain-lain	5.721	5.884	9.607
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan</b>	<b>235.494</b>	<b>242.851</b>	<b>237.830</b>

*PT Liku Telaga  
PT Mahkota Indonesia  
PT Indonesian Acids Industry  
PT Taruna Bina Sarana  
PT Dunia Kimia Utama  
Others*

**Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries**

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 2b.

*Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2b.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Taruna Bina Sarana dan PT Mahkota Indonesia.

*As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Taruna Bina Sarana, and PT Mahkota Indonesia.*

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas.

*The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions.*

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	2017
<b>Aset lancar:</b>			
PT Liku Telaga	163.718	130.868	116.179
PT Mahkota Indonesia	84.485	88.635	78.035
PT Taruna Bina Sarana	81.523	58.092	44.520
	329.726	277.595	238.734
<b>Aset tidak lancar:</b>			
PT Liku Telaga	172.700	169.838	156.944
PT Mahkota Indonesia	57.612	59.890	46.618
PT Taruna Bina Sarana	74.187	79.405	88.990
	304.499	309.133	292.552
<b>Liabilitas jangka pendek:</b>			
PT Liku Telaga	52.520	54.867	53.917
PT Mahkota Indonesia	57.354	73.900	47.470
PT Taruna Bina Sarana	26.191	9.808	8.094
	136.065	138.575	109.481

*Current assets:  
PT Liku Telaga  
PT Mahkota Indonesia  
PT Taruna Bina Sarana*

*Non-current assets:  
PT Liku Telaga  
PT Mahkota Indonesia  
PT Taruna Bina Sarana*

*Current liabilities:  
PT Liku Telaga  
PT Mahkota Indonesia  
PT Taruna Bina Sarana*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas. (lanjutan)

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions. (continued)

	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	
Liabilitas jangka panjang:				Non-current liabilities:
PT Liku Telaga	20.972	15.932	16.637	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	11.331	10.811	11.712	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	2.646	2.054	2.629	PT Taruna Bina Sarana
	34.949	28.797	30.978	
<b>Total ekuitas</b>	<b>463.211</b>	<b>419.356</b>	<b>390.827</b>	<b>Total equity</b>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	
Penghasilan:				Revenues:
PT Liku Telaga	483.740	421.791	375.383	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	206.515	197.135	197.050	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	43.911	48.349	50.046	PT Taruna Bina Sarana
	734.166	667.275	622.479	
Beban operasi:				Operating expense:
PT Liku Telaga	55.628	51.614	45.415	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	25.861	20.719	23.251	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	5.299	5.287	21.019	PT Taruna Bina Sarana
	86.788	77.620	89.685	
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:				Other income (expenses) - net:
PT Liku Telaga	8.225	7.971	2.183	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(3.334)	(4.506)	853	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	3.850	2.962	2.716	PT Taruna Bina Sarana
	8.741	6.427	5.752	
Laba sebelum pajak penghasilan	83.072	71.910	63.537	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(18.035)	(18.463)	(16.322)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>65.037</b>	<b>53.447</b>	<b>47.215</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - neto	(1.181)	3.082	(1.771)	Other comprehensive income (loss) for the year - net
<b>Total laba komprehensif periode berjalan</b>	<b>63.856</b>	<b>56.529</b>	<b>45.444</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Ringkasan laporan arus kas.

Summarized statements of cash flows.

	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	
Kegiatan operasi:				Operating activities:
PT Liku Telaga	39.506	33.741	33.563	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	34.898	18.025	752	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	35.452	24.236	17.805	PT Taruna Bina Sarana
	109.856	76.002	52.120	
Kegiatan investasi:				Investing activities:
PT Liku Telaga	(22.522)	(26.393)	(18.228)	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(10.404)	(24.276)	7.485	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	(29.718)	(12.103)	(2.493)	PT Taruna Bina Sarana
	(62.644)	(62.772)	(13.236)	
Kegiatan pendanaan:				Financing activities:
PT Liku Telaga	(8.676)	(5.964)	(14.803)	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(25.796)	13.103	(8.105)	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	(10.000)	(8.000)	(12.000)	PT Taruna Bina Sarana
	(44.472)	(861)	(34.908)	
<b>Peningkatan bersih kas dan setara kas</b>	<b>2.740</b>	<b>12.369</b>	<b>3.976</b>	<b>Net increase cash and cash equivalents</b>

**21. MODAL SAHAM**

**21. CAPITAL STOCK**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,92	3.679	Joan Fudiana (President Commissioner)
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	22.296.000	1,45	2.787	Jimmy Masrin (Vice President Director)
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,62	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.840.000	0,58	1.105	Indrawan Masrin (President Director)
<u>Non-manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	833.632.000	54,25	104.204	PT Caturkarsa Megatunggal Public (each below 5% ownership)
	632.903.000	41,18	79.113	
Subtotal	1.536.662.000	100,00	192.083	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	23.338.000	-	2.917	Treasury Stock
<b>Total</b>	<b>1.560.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>195.000</b>	<b>Total</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,95	3.679	Joan Fudiana (President Commissioner)
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,63	1.105	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.840.000	0,58	1.195	Indrawan Masrin (President Director)
<u>Non-manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	833.632.000	55,11	104.204	PT Caturkarsa Megatunggal Public (each below 5% ownership)
	631.199.000	41,73	78.900	
Subtotal	1.512.662.000	100,00	189.083	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	47.338.000	-	5.917	Treasury Stock
<b>Total</b>	<b>1.560.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>195.000</b>	<b>Total</b>

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan melakukan penjualan modal saham yang diperoleh kembali. Keuntungan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali ini sebesar Rp3.002 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor - neto".

**21. CAPITAL STOCK (continued)**

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2017 were as follows:

In June 2018, the Company sold its treasury stock. The gain from sale of treasury stock amounting Rp3,002 was credited to "Additional paid-in capital-net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada entitas anak (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry). Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aset, liabilitas dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Entitas Anak dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp4.325 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor - neto".

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

In 1997, the Company merged with PT Karisma Mutyakara which had investments in its subsidiaries (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga and PT Pacinesia Chemical Industry). The Company and PT Karisma Mutyakara were then entities under common control, and accordingly, the merger was accounted for under the pooling-of-interests method. Under this method, the consolidated assets, liabilities and equity of PT Karisma Mutyakara and its Subsidiaries were transferred to the Company at book value. The difference between the transfer price and the book value amounting to Rp4,325 was credited to "Additional paid-in capital - net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan membeli penyertaan saham pada TBS dari PT Petro Energy, entitas sepengendali, sebanyak 28.486.250 saham dengan nilai Rp45.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Transaksi akuisisi tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara nilai ekuitas bersih yang diterima dengan imbalan yang dibayar yaitu sebesar Rp13.903 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambah modal disetor - neto".

**23. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 92 pada tanggal 16 Mei 2019 oleh Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp61.467 pada tanggal 28 Mei 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 91 pada tanggal 11 Mei 2018 oleh Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp45.380 pada tanggal 23 Mei 2018.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 38 pada tanggal 15 Mei 2017 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp18.152 pada tanggal 16 Juni 2017.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

On September 27, 2019 the Company acquired investment in share of TBS from PT Petro Energy, an under common control entity, by 28,486,250 shares totalling to Rp45,000 percentage of ownership 25%. The acquisition transaction is considered as a business combination under common control. The difference of Rp13,903 between the net equity value of the investment acquired and the consideral paid was recorded as part of "Additional paid-in capital - net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 92 dated May 16, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividend of Rp61,467 on May 28, 2019.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 91 dated May 11, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividend of Rp45,380 on May 23, 2018.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 38 dated May 15, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividend of Rp18,152 on June 16, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PENDAPATAN**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

**24. REVENUES**

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	2017	
Pihak ketiga				Third parties
Penjualan	5.892.609	6.430.562	5.420.604	Sales
Pendapatan komisi	2.522	4.525	3.246	Commissions
Pendapatan jasa:				Services:
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	424.544	494.383	436.395	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	98.499	80.879	74.043	Rent and service charges
Lain-lain	72.312	10.416	26.651	Others
<b>Total - Pihak ketiga</b>	<b>6.490.486</b>	<b>7.020.765</b>	<b>5.960.939</b>	<b>Total - Third parties</b>
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Penjualan	26.074	35.985	614.184	Sales
Pendapatan jasa:				Services:
Sewa dan jasa pelayanan	13.483	14.184	14.773	Rent and service charges
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	2.223	2.308	2.084	Handling and freight forwarding
Lain-lain	2.468	3.246	4.946	Others
Pendapatan komisi	-	5	15	Commissions
<b>Total - Pihak-pihak berelasi</b>	<b>44.248</b>	<b>55.728</b>	<b>636.002</b>	<b>Total - Related parties</b>
<b>Total</b>	<b>6.534.734</b>	<b>7.076.493</b>	<b>6.596.941</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2019, 2018 dan 2017, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

In 2019, 2018 and 2017, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

**25. COST OF SALES AND SERVICES**

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	2017	
<u>Beban Pokok Penjualan</u>				<u>Cost of Sales</u>
Bahan baku yang digunakan	1.571.392	1.280.061	1.468.261	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	113.522	99.128	94.404	Direct labor
Beban pabrikasi	342.586	400.099	452.359	Factory overhead
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>2.027.500</b>	<b>1.779.288</b>	<b>2.015.024</b>	<b>Total Manufacturing Cost</b>
<u>Persediaan Barang Jadi</u>				<u>Finished Goods Inventory</u>
Awal tahun	703.311	450.767	475.256	At beginning of year
Pembelian	2.613.064	3.943.102	3.059.460	Purchases
Akhir tahun	(536.198)	(703.311)	(450.767)	At end of year
	4.807.677	5.469.846	5.098.973	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA  
(lanjutan)**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**25. COST OF SALES AND SERVICES (continued)**

The details of this account are as follows:  
(continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	2017	
<u>Beban Jasa</u>				<u>Cost of Services</u>
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	342.925	249.000	219.709	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	90.597	67.612	70.631	Rent and service charges
Lain-lain	12.253	932	991	Others
	445.775	317.544	291.331	
<b>Total</b>	<b>5.253.452</b>	<b>5.787.390</b>	<b>5.390.304</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2019, 2018 dan 2017, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

In 2019, 2018 and 2017, there are no purchase from supplier exceeded 10% of the consolidated net purchases.

**26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

**26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	2017	
<u>Beban Penjualan</u>				<u>Selling Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	126.258	108.719	108.535	Salaries, wages and employee benefits
Ongkos angkut	113.431	117.483	100.891	Freight
Iklan dan promosi	35.750	22.144	14.334	Advertising and promotion
Jasa profesional	24.500	12.030	3.519	Professional service
Penyusutan (Catatan 11)	19.996	17.398	17.161	Depreciation (Note 11)
Transportasi	19.325	15.036	13.285	Transportation
Sewa dan jasa pelayanan	18.678	16.202	19.377	Rent and service charges
Administrasi bank	13.708	19.618	15.293	Bank charges
Representasi dan sumbangan	11.235	10.151	8.865	Representation and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	11.103	5.889	4.892	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	7.684	6.021	4.668	Business travel
Pajak, perizinan dan retribusi	6.203	20.869	5.984	Permit/License/Royalty
Pembungkus	2.800	3.106	2.675	Packing
Telekomunikasi	2.658	2.461	2.585	Telecommunication
Asuransi	1.561	2.307	2.769	Insurance
Listrik, air dan gas	1.105	1.068	1.076	Electricity, water and gas
Penelitian dan pengembangan	1.081	1.089	1.514	Research and development
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	4.877	4.731	6.939	Others (below Rp1,000)
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>421.953</b>	<b>386.322</b>	<b>334.362</b>	<b>Total Selling Expenses</b>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>				<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	284.568	275.151	293.631	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	43.677	39.722	74.730	Professional services
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	24.988	27.908	35.690	Depreciation (Notes 11 and 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	11.856	12.995	10.316	Repairs and maintenance
Pajak, perizinan dan retribusi	11.297	11.458	13.751	Taxes, licenses and retribution

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN  
DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari: (lanjutan)

**26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING  
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES  
(continued)**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	2017	
<u>Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)</u>				<u>General and Administrative Expenses (continued)</u>
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	10.903	10.349	4.769	Provision for impairment of trade receivables (Note 6)
Sewa dan jasa pelayanan	9.668	11.017	12.214	Rent and service charges
Administrasi bank	9.249	11.360	11.591	Bank charges
Representasi dan sumbangan	7.541	6.849	5.579	Representation and donation
Perjalanan dinas	5.452	5.352	5.116	Business travel
Telekomunikasi	4.679	5.425	5.573	Telecommunication
Listrik, air dan gas	4.604	5.307	5.602	Electricity, water and gas
Transportasi	4.107	4.298	5.062	Transportation
Iklan dan promosi	2.806	4.634	2.641	Advertising and promotion
Pendidikan dan latihan	2.694	3.171	1.716	Education and training
Keanggotaan	2.147	1.676	1.512	Membership
Barang cetakan dan alat kantor	2.108	1.888	2.335	Printing and stationery
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	9.679	13.918	33.616	Others (below Rp1,000)
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>452.023</b>	<b>452.478</b>	<b>525.444</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>873.976</b>	<b>838.800</b>	<b>859.806</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>				<u>Other Operating Income</u>
Laba selisih kurs - neto	13.515	-	-	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan dividen (Catatan 10)	2.100	2.100	2.300	Dividend income (Note 10)
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	1.630	-	-	Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)
Laba penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	11.410	-	Gain on sale of investment of associate
Laba penjualan investasi pada entitas anak	-	1.978	-	Gain on sale of investment of subsidiaries
Lain-lain	28.223	29.083	26.518	Miscellaneous
<b>Total Pendapatan Operasi Lain</b>	<b>45.468</b>	<b>44.571</b>	<b>28.818</b>	<b>Total Other Operating Income</b>
<u>Beban Operasi Lain</u>				<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi selisih kurs - neto	-	36.616	41	Loss on foreign exchange - net
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	-	7.092	1.049	Loss on sale of fixed assets - net (Note 11)
Lain-lain	5.811	13.359	8.208	Miscellaneous
<b>Total Beban Operasi Lain</b>	<b>5.811</b>	<b>57.067</b>	<b>9.298</b>	<b>Total Other Operating Expenses</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**27. PENGHASILAN KEUANGAN**

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp16.553, Rp9.147 dan Rp3.306 pada tahun 2019, 2018 dan 2017 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga bank.

**28. BEBAN KEUANGAN**

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp225.136, Rp202.748 dan Rp153.289 pada tahun 2019, 2018 dan 2017. Beban ini terdiri dari beban bunga diskonto dari piutang usaha jangka panjang, beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi.

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp2.412, Rp2.407 dan Rp2.395 masing-masing pada tahun 2019, 2018 dan 2017.

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 pada tahun 1998 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

---

**27. FINANCE INCOME**

Finance income amounting to Rp16,553, Rp9,147 and Rp3,306 in 2019, 2018 and 2017, respectively, consists of interest income on due from related parties and interest income from in banks.

**28. FINANCE COSTS**

Finance costs amounting to Rp225,136, Rp202,748 and Rp153,289 in 2019, 2018 and 2017, respectively. These costs consist of discounted amount of non-current trade receivable, interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost and interest expense on due to related parties.

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp2,412, Rp2,407 and Rp2,395 in 2019, 2018 and 2017, respectively.

Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, the Company paid additional past service cost amounting to Rp5,204 in 1998 using the "Projected Benefit Cost" method which considered 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian untuk karyawan masing-masing sebesar Rp81.333, Rp72.283 dan Rp85.138 sebagaimana yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 yang telah disahkan pada tanggal 25 Maret 2003. Akrual atas kewajiban ini pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 16 Januari 2020, 18 Januari 2019 dan 12 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Biaya kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp13.392, Rp12.434 dan Rp14.086 pada tahun 2019, 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas anak mencatat estimasi akrual atas hak atas jasa karyawan sebesar Rp162.102, Rp138.240 dan Rp141.907 pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 berdasarkan penilaian aktuarial dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp28.537, Rp24.327 dan Rp23.747 masing-masing pada tahun 2019, 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari beban usaha (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended December 31,**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011	TMII - 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan upah	8% p.a	8% p.a	8% p.a	Salary increment rate
Tingkat diskonto	5,53% - 8,30%	8% p.a	7% p.a	Discount rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

As of December 31, 2019, 2018 and 2017, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits amounting to Rp81,333, Rp72,283 and Rp85,138, respectively, for the difference between the amounts contributed to the plan and the liability under Labor Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003. The accruals as of December 31, 2019, 2018 and 2017 were determined based on the actuarial valuations made by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, and covered by its reports dated January 16, 2020, January 18, 2019 and January 12, 2018, respectively, adopting the *Projected-Unit-Credit* method. Employee service entitlement expense of Rp13,392, Rp12,434 and Rp14,086 in 2019, 2018 and 2017, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The estimated accruals for employee service entitlements that have been recognized by the subsidiaries amounting to Rp162,102, Rp138,240 and Rp141,907 as of December 31, 2019, 2018 and 2017, respectively, were determined based on actuarial valuations using the *Projected-Unit-Credit* method. Employee service entitlement expense of Rp28,537, Rp24,327 and Rp23,747 in 2019, 2018 and 2017, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	2017
<b>Biaya imbalan kerja</b>			
Beban jasa kini	24.313	21.427	24.920
Bunga neto liabilitas			
Manfaat pasti	17.613	15.869	14.865
Penilaian kembali atas biaya jangka panjang lainnya	(100)	(326)	(67)
Dampak perubahan perhitungan manfaat	(2)	(209)	204
Imbalan terminasi	-	-	9
Biaya jasa lalu	105	-	(689)
Dampak kurtailmen	-	-	(1.409)
<b>Total</b>	<b>41.929</b>	<b>36.761</b>	<b>37.833</b>

- b. Liabilitas imbalan kerja:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	2017
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	210.523	227.045	181.670
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	41.929	36.761	37.833
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	8.855	(36.355)	21.567
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(17.872)	(16.928)	(14.025)
<b>Disajikan sebagai:</b>			
Liabilitas jangka pendek	7.180	8.341	12.051
Liabilitas jangka panjang	236.255	202.182	214.994
<b>Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun</b>	<b>243.435</b>	<b>210.523</b>	<b>227.045</b>

- c. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	210.523	227.045	181.670
Beban jasa kini	24.314	21.427	24.920
Beban bunga	17.613	15.869	14.865
Kerugian (keuntungan) aktuarial	8.755	(36.681)	21.508
Manfaat yang dibayar	(17.768)	(16.928)	(14.025)
Dampak perubahan perhitungan manfaat	(2)	(209)	204
Kurtailmen	-	-	(2.097)
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode</b>	<b>243.435</b>	<b>210.523</b>	<b>227.045</b>

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

- a. Employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are computed as follows:

**Employee benefit expense**  
Current service cost  
Net interest on net defined benefit liability  
Remeasurement of other long-term benefit  
Plan amendment effects  
Termination benefit  
Past service cost  
Curtailments effects

**Total**

- b. Employee benefits liability:

Liability for post-employment benefits, beginning of the year  
Post-employment benefits expense for the year  
Total amount recognized in other comprehensive income  
Payments of post-employment benefits during the year

**Presented under:**  
Short - term liabilities  
Long - term liabilities

**Liability for post-employment benefits, end of the year**

- c. Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:

Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year  
Current service cost  
Interest on obligation  
Actuarial losses (gain)  
Benefit paid

Plan amendment effects  
Curtailments

**Present value of obligation for post-employment benefits, end of the year**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- d. Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja pada saat akhir tahun berjalan dan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	2019	2018	2017	2016	2015
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	243.435	210.523	227.045	181.670	172.852
Pengalaman penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	4.107	8.131	6.667	(1.299)	3.820

*Present values of obligation for post-employment benefits*

*Experience adjustments arising on plan liability*

- e. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	2017
Dalam waktu 1 tahun	10.698	8.341	113.369
1 - 2 tahun	23.167	8.583	105.171
2 - 5 tahun	65.841	52.362	1.093.656
5 - 10 tahun	175.974	149.809	6.029.580
Lebih dari 10 tahun	2.139.557	2.920.869	70.676.375
<b>Total</b>	<b>2.415.237</b>	<b>3.139.964</b>	<b>78.018.151</b>

*Within 1 year  
1 - 2 years  
2 - 5 years  
5 - 10 years  
More than 10 years*

**Total**

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease
Dampak perubahan tingkat diskonto	(23.469)	25.697
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	25.332	(23.566)

*Effect on changes of discount rate  
Effect on changes of salary increase rate*

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

- d. The present values of employee benefits liability as of the end of the current year and the previous years are as follows:

- e. The maturity profile of undiscounted defined benefit payment is as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2019. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. LABA PER SAHAM**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	2017
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	180.563	200.336	149.898
Jumlah rata - rata tertimbang modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.536.662.000	1.525.387.275	1.512.662.000
<b>Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)</b>	<b>118</b>	<b>131</b>	<b>99</b>

**30. EARNINGS PER SHARE**

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of earnings per share is based on the following data:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

Weighted average at issued and fully paid shares (in number of shares)

Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)

**31. SEGMENT OPERASI**

Kelompok Usaha menetapkan segmen operasi dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

**31. OPERATING SEGMENT**

The Group has determined operating segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/Year ended December 31, 2019					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Pendapatan</b>						<b>Revenues</b>
Penjualan ekstern	3.521.153	2.528.724	484.857	-	6.534.734	External revenues
Penjualan antar segmen	802.450	400.644	55.581	(1.258.675)	-	Inter-segment revenues
Total Penjualan	4.323.603	2.929.368	540.438	(1.258.675)	6.534.734	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	3.701.676	2.334.481	428.767	(1.211.472)	5.253.452	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	621.927	594.887	111.671	(47.203)	1.281.282	Segment gross profit
Beban usaha - neto	(465.642)	(378.482)	(77.056)	47.204	(873.976)	Operating expenses - net
Pendapatan operasi lainnya - neto	33.630	9.277	2.996	(435)	45.468	Other operating income - net
Beban operasi lainnya - neto	(2.598)	(2.871)	(342)	-	(5.811)	Other operating expenses - net
Laba usaha	187.317	222.811	37.269	(434)	446.963	Income from operations
Beban keuangan	(216.922)	(67.502)	(365)	59.653	(225.136)	Finance costs
Penghasilan keuangan	69.349	1.365	5.492	(59.653)	16.553	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	172.542	-	229	(106.878)	65.893	Equity in net earnings of associates - net
Pajak final	(2.126)	-	-	-	(2.126)	Final tax
Beban pajak	(25.023)	(39.101)	(12.276)	-	(76.400)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>185.137</b>	<b>117.573</b>	<b>30.349</b>	<b>(107.312)</b>	<b>225.747</b>	<b>Profit for the year</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. OPERATING SEGMENT (continued)**

Consolidated information by business segment is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/Year ended December 31, 2019						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset segmen	6.777.523	2.407.105	479.036	(3.800.460)	5.863.204	Segment assets
Liabilitas segmen	3.999.787	1.180.766	123.077	(1.600.606)	3.703.024	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	48.767	135.559	8.482	-	192.808	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	24.609	107.967	23.675	-	156.251	Depreciation and amortization expense
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/Year ended December 31, 2018						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Pendapatan</b>						<b>Revenues</b>
Penjualan ekstern	3.915.118	2.631.125	530.250	-	7.076.493	External revenues
Penjualan antar segmen	1.116.507	458.494	58.538	(1.633.539)	-	Inter-segment revenues
Total Penjualan	5.031.625	3.089.619	588.788	(1.633.539)	7.076.493	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	4.327.981	2.574.232	471.896	(1.586.719)	5.787.390	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	703.644	515.387	116.892	(46.820)	1.289.103	Segment gross profit
Beban usaha - neto	(437.291)	(357.649)	(90.679)	46.819	(838.800)	Operating expenses - net
Pendapatan operasi lainnya - neto	19.491	19.201	5.552	327	44.571	Other operating income - net
Beban operasi lainnya - neto	(45.828)	(8.297)	(2.942)	-	(57.067)	Other operating expenses - net
Laba usaha	240.016	168.642	28.823	326	437.807	Income from operations
Beban keuangan	(182.922)	(65.374)	(753)	46.301	(202.748)	Finance costs
Penghasilan keuangan	49.223	1.255	4.971	(46.302)	9.147	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	201.035	-	705	(137.786)	63.954	Equity in net earnings of associates - net
Pajak final	(2.710)	-	-	-	(2.710)	Final tax
Beban pajak	(24.702)	(35.911)	(11.696)	-	(72.309)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>279.940</b>	<b>68.612</b>	<b>22.050</b>	<b>(137.461)</b>	<b>233.141</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset segmen	6.655.879	2.652.937	428.871	(3.419.246)	6.318.441	Segment assets
Liabilitas segmen	3.908.177	1.595.169	97.439	(1.407.386)	4.193.399	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	14.715	151.045	18.951	-	184.711	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	26.832	107.243	30.416	-	164.491	Depreciation and amortization expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. OPERATING SEGMENT (continued)**

Consolidated information by business segment is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Pendapatan</b>						<b>Revenues</b>
Penjualan ekstern	3.960.504	2.138.987	497.450	-	6.596.941	External revenues
Penjualan antar segmen	805.215	435.079	71.237	(1.311.531)	-	Inter-segment revenues
<b>Total Penjualan</b>	<b>4.765.719</b>	<b>2.574.066</b>	<b>568.687</b>	<b>(1.311.531)</b>	<b>6.596.941</b>	<b>Total Revenues</b>
Beban pokok penjualan dan jasa	4.095.986	2.103.245	437.397	(1.246.324)	5.390.304	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	669.733	470.821	131.290	(65.207)	1.206.637	Segment gross profit
Beban usaha - neto	(476.501)	(329.116)	(119.635)	65.446	(859.806)	Operating expenses - net
Pendapatan operasi lainnya - neto	10.742	16.885	1.339	(148)	28.818	Other operating income - net
Beban operasi lainnya - neto	(7.172)	(2.004)	(122)	-	(9.298)	Other operating expenses - net
Laba usaha	196.802	156.586	12.872	91	366.351	Income from operations
Beban keuangan	(139.065)	(46.988)	(1.948)	34.712	(153.289)	Finance costs
Penghasilan keuangan	30.139	3.024	4.855	(34.712)	3.306	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	141.179	-	506	(103.237)	38.448	Equity in net earnings of associates - net
Pajak final	(3.028)	-	-	-	(3.028)	Final tax
Beban pajak	(24.719)	(36.724)	(6.724)	-	(68.167)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>201.308</b>	<b>75.898</b>	<b>9.561</b>	<b>(103.146)</b>	<b>183.621</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset segmen	5.934.485	2.469.762	523.645	(3.158.560)	5.769.332	Segment assets
Liabilitas segmen	3.535.315	1.419.814	122.090	(1.178.969)	3.898.250	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	6.860	240.821	36.295	-	283.976	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	27.839	79.283	39.711	-	146.833	Depreciation and amortization expense

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/Year ended December 31, 2019						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.209.850	2.929.368	540.438	(566.534)	6.113.122	Domestic
Luar negeri	1.113.753	-	-	(692.141)	421.612	Overseas
	<b>4.323.603</b>	<b>2.929.368</b>	<b>540.438</b>	<b>(1.258.675)</b>	<b>6.534.734</b>	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/Year ended December 31, 2018						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.502.718	3.033.683	528.749	(642.210)	6.422.940	Domestic
Luar negeri	1.528.907	55.936	60.039	(991.329)	653.553	Overseas
	<b>5.031.625</b>	<b>3.089.619</b>	<b>588.788</b>	<b>(1.633.539)</b>	<b>7.076.493</b>	

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Pendapatan: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.203.272	2.496.761	508.648	(646.650)	5.562.031	Domestic
Luar negeri	1.562.447	77.305	60.039	(664.881)	1.034.910	Overseas
	<b>4.765.719</b>	<b>2.574.066</b>	<b>568.687</b>	<b>(1.311.531)</b>	<b>6.596.941</b>	

**31. OPERATING SEGMENT (continued)**

Consolidated information by geographical area is as follows: (continued)

a. Revenues: (continued)

b. Total aset:

b. Total assets:

31 Desember/December 31,

	2019	2018	2017	
Distribusi				Distribution
Dalam negeri	5.089.087	5.019.472	4.549.501	Domestic
Luar negeri	1.688.436	1.636.407	1.384.984	Overseas
	<b>6.777.523</b>	<b>6.655.879</b>	<b>5.934.485</b>	
Manufaktur				Manufacturing
Dalam negeri	2.407.105	2.563.508	2.383.218	Domestic
Luar negeri	-	89.429	86.544	Overseas
	<b>2.407.105</b>	<b>2.652.937</b>	<b>2.469.762</b>	
Jasa				Services
Dalam negeri	479.036	415.420	510.194	Domestic
Luar Negeri	-	13.451	13.451	Overseas
	<b>479.036</b>	<b>428.871</b>	<b>523.645</b>	
Eliminasi	(3.800.460)	(3.419.246)	(3.158.560)	Elimination
<b>Neto</b>	<b>5.863.204</b>	<b>6.318.441</b>	<b>5.769.332</b>	<b>Net</b>

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019</b>					
Dalam negeri	44.100	135.559	8.482	188.141	Year ended December 31, 2019
Luar negeri	4.667	-	-	4.667	Domestic
<b>Total</b>	<b>48.767</b>	<b>135.559</b>	<b>8.482</b>	<b>192.808</b>	<b>Total</b>
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018</b>					
Dalam negeri	10.509	151.045	17.560	179.114	Year ended December 31, 2018
Luar negeri	4.206	-	1.391	5.597	Domestic
<b>Total</b>	<b>14.715</b>	<b>151.045</b>	<b>18.951</b>	<b>184.711</b>	<b>Total</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Perolehan aset tetap: (lanjutan)

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017</b>					<b>Year ended December 31, 2017</b>
Dalam negeri	5.963	240.821	34.904	281.688	Domestic
Luar negeri	897	-	1.391	2.288	Overseas
<b>Total</b>	<b>6.860</b>	<b>240.821</b>	<b>36.295</b>	<b>283.976</b>	<b>Total</b>

**32. PERJANJIAN PENTING**

- a. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perusahaan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp1.663, Rp1.547 dan Rp2.461 untuk tahun 2019, 2018 dan 2017.
- b. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis kecuali di batalkan oleh kedua belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha sebesar Rp4 pada tahun 2018 dan 2017. Pada tahun 2019, perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.

**31. OPERATING SEGMENT (continued)**

Consolidated information by geographical area is as follows: (continued)

c. Acquisitions of fixed assets: (continued)

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. Royalty fees charged to operating expense are Rp1,663, Rp1,547 and Rp2,461 in 2019, 2018 and 2017, respectively.
- b. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) entered into a licensing agreement with Meisei Chemical Work, Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 3% and 5% of the related net sales of the products. The agreement is automatically extended every year unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to Rp4 in 2018 and 2017. As of 2019, this agreement has not been renewed.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- c. Pada bulan Juni 2003, DKJ mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali dibatalkan oleh kedua belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha sebesar Rp21 pada tahun 2017. Pada tahun 2018, perjanjian ini sudah tidak diperpanjang lagi.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemasok lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Pada bulan Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan "Graha Indramas". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Biaya-biaya tersebut dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp8.058, Rp7.610 dan Rp7.370 untuk tahun 2019, 2018 dan 2017.

**33. KONTRAK BERJANGKA**

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Kelompok Usaha tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- c. In June 2003, DKJ entered into a licensing agreement with Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 5% of net sales of the products. The agreement is automatically extended unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to Rp21 in 2017. As of 2018, this agreement has not been renewed.
- d. The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such suppliers agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.
- e. In July 2002, the Company entered into a "Building Management Agreement" with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay building management fee amounting to Rp94 per month, service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. The fees charged to operations amounted to Rp8,058, Rp7,610 and Rp7,370 in 2019, 2018 and 2017, respectively.

**33. FORWARD CONTRACTS**

The Group has assets and liabilities which is exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)**

Pada tahun 2019, 2018 dan 2017 Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

**33. FORWARD CONTRACTS (continued)**

In 2019, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. The details of the outstanding forward contracts were as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pihak terkait	Nilai Nosional/Notional Amount		Nilai Wajar/ Fair Value	Counter parties
	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency		
<b>Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan</b>				<b>Current Liabilities Company</b>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 06 Januari 2020	US\$500.000	Rp7.000	55	Due January 06, 2020
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 03 Januari 2020	US\$30.000	Rp421	5	Due January 03, 2020
Jatuh tempo 08 Januari 2020	US\$25.000	Rp351	4	Due January 08, 2020
<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>				<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>
Jatuh tempo 01 Februari 2020	US\$500.000	Rp7.158	214	Due February 01, 2020
<b>Total</b>			<b>278</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pihak terkait	Nilai Nosional/Notional Amount		Nilai Wajar/ Fair Value	Counter parties
	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency		
<b>Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan</b>				<b>Current Liabilities Company</b>
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 02 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.288	95	Due January 02, 2019
Jatuh tempo 07 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.290	95	Due January 07, 2019
Jatuh tempo 04 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.284	92	Due January 04, 2019
Jatuh tempo 08 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.286	90	Due January 08, 2019
Jatuh tempo 15 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.291	90	Due January 15, 2019
Jatuh tempo 14 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.270	69	Due January 14, 2019
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 04 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.350	158	Due January 04, 2019
Jatuh tempo 08 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.292	97	Due January 08, 2019
Jatuh tempo 04 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.288	96	Due January 04, 2019
Jatuh tempo 14 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.291	92	Due January 14, 2019
Jatuh tempo 15 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.212	12	Due January 15, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)**

Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. FORWARD CONTRACTS (continued)**

The details of the outstanding forward contracts were as follows: (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pihak terkait	Nilai Nosional/Notional Amount			Counter parties
	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Entitas Anak</b>				
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				
Jatuh tempo 04 Januari 2019	US\$980.000	Rp14.816	715	<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u> Due January 04, 2019
Jatuh tempo 22 Januari 2019	US\$820.000	Rp11.983	167	Due January 22, 2019
Jatuh tempo 22 Januari 2019	US\$620.000	Rp9.057	123	Due January 22, 2019
Jatuh tempo 18 Januari 2019	US\$1.000.000	Rp14.525	121	Due January 18, 2019
Jatuh tempo 30 Januari 2019	US\$605.000	Rp8.848	121	Due January 30, 2019
Jatuh tempo 07 Januari 2019	US\$500.000	Rp7.270	75	Due January 07, 2019
Jatuh tempo 14 Januari 2019	US\$153.600	Rp2.232	21	Due January 14, 2019
Jatuh tempo 09 Januari 2019	US\$130.000	Rp1.890	19	Due January 09, 2019
Jatuh tempo 10 Januari 2019	US\$828.000	Rp11.927	11	Due January 10, 2019
Jatuh tempo 07 Januari 2019	US\$50.000	Rp729	9	Due January 07, 2019
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				
Jatuh tempo 14 Januari 2019	US\$211.750	Rp3.090	41	<u>PT Bank Central Asia Tbk</u> Due January 14, 2019
Jatuh tempo 22 Januari 2019	US\$203.000	Rp2.966	40	Due January 22, 2019
Jatuh tempo 22 Januari 2019	US\$156.144	Rp2.282	31	Due January 22, 2019
Jatuh tempo 03 Januari 2019	US\$144.000	Rp2.087	15	Due January 03, 2019
Jatuh tempo 03 Januari 2019	US\$44.038	Rp642	8	Due January 03, 2019
Jatuh tempo 03 Januari 2019	US\$64.961	Rp936	2	Due January 03, 2019
<u>Bangkok Bank Public Company Ltd.</u>				
Jatuh tempo 18 Januari 2019	US\$494.460	Rp7.204	91	<u>Bangkok Bank Public Company Ltd.</u> Due January 18, 2019
Jatuh tempo 24 Januari 2019	US\$240.000	Rp3.499	46	Due January 24, 2019
<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>				
Jatuh tempo 08 April 2019	US\$800.000	Rp11.756	120	<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u> Due April 08, 2019
<b>Total</b>			<b>2.762</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pihak terkait	Nilai Nosional/Notional Amount			Counter parties
	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Lancar</b>				
<b>Entitas Anak</b>				
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				
Jatuh tempo 04 Januari 2018	US\$1.000.000	Rp13.553	19	<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u> Due January 04, 2018
Jatuh tempo 10 Januari 2018	US\$237.216	Rp3.219	2	Due January 10, 2018
Jatuh tempo 23 Januari 2018	US\$320.000	Rp4.345	4	Due January 23, 2018
Jatuh tempo 05 Februari 2018	US\$430.000	Rp5.845	6	Due February 05, 2018
Jatuh tempo 15 Februari 2018	US\$235.000	Rp3.197	3	Due February 15, 2018
Jatuh tempo 20 Februari 2018	US\$425.000	Rp5.785	6	Due February 20, 2018
Jatuh tempo 26 Februari 2018	US\$85.000	Rp1.158	1	Due February 26, 2018
Jatuh tempo 01 Maret 2018	US\$275.000	Rp3.746	4	Due March 01, 2018
Jatuh tempo 09 Maret 2018	US\$230.000	Rp3.135	3	Due March 09, 2018
Jatuh tempo 02 April 2018	US\$110.000	Rp1.503	2	Due April 02, 2018
Jatuh tempo 06 April 2018	US\$1.400.000	Rp19.153	2	Due April 06, 2018
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				
Jatuh tempo 10 Januari 2018	US\$130.918	Rp1.776	1	<u>PT Bank Central Asia Tbk</u> Due January 10, 2018
Jatuh tempo 16 Januari 2018	US\$415.892	Rp5.642	8	Due January 16, 2018
<b>Total</b>			<b>61</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)**

Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. FORWARD CONTRACTS (continued)**

The details of the outstanding forward contracts were as follows: (continued)

Pihak terkait	31 Desember 2017/December 31, 2017		Nilai Wajar/ Fair Value	Counter parties
	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency		
<b>Nilai Nosional/Notional Amount</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 04 Januari 2018	US\$1.120.000	Rp15.232	31	Due January 04, 2018
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 18 Januari 2018	US\$203.095	Rp2.765	5	Due January 18, 2018
<b>Total</b>			<b>36</b>	<b>Total</b>

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak berjangka, Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah.

Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. dollar and sell rupiah.

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp278, Rp2.762 dan Rp31 disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, 2018 dan 2017.

Unrealized gain or loss on the above outstanding forward amounting to Rp278, Rp2,762 and Rp31 is presented as part of "Other operating expense" in the 2019, 2018 and 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>							<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	86.149	86.149	143.594	143.594	124.949	124.949	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	13.375	13.375	17.450	17.450	10.700	10.700	Short-term investment
Piutang usaha	1.083.549	1.083.549	1.209.585	1.209.585	1.333.430	1.333.430	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	45.398	45.398	32.912	32.912	60.257	60.257	Non-trade receivables - third parties
Kontrak berjangka	-	-	-	-	61	61	Forward contracts
<b>Total aset keuangan lancar</b>	<b>1.228.471</b>	<b>1.228.471</b>	<b>1.403.541</b>	<b>1.403.541</b>	<b>1.529.397</b>	<b>1.529.397</b>	<b>Total current financial assets</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>							<b>Non-current Financial Assets</b>
Piutang pihak-pihak berelasi	451.582	451.582	574.791	574.791	289.327	289.327	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain -							Other non-current assets -
Uang jaminan	7.305	7.305	9.549	9.549	13.638	13.638	Refundable deposits
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487	487	487	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	459.374	459.374	584.827	584.827	303.452	303.452	Total non-current financial assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.687.845</b>	<b>1.687.845</b>	<b>1.988.368</b>	<b>1.988.368</b>	<b>1.832.849</b>	<b>1.832.849</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>							<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	1.329.497	1.329.497	1.543.545	1.543.545	716.048	716.048	Short-term bank loans
Utang usaha	1.077.773	1.077.773	1.246.866	1.246.866	1.000.685	1.000.685	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	78.244	78.244	66.824	66.824	61.815	61.815	Non-trade payables - third parties
Beban akrual	47.637	47.637	45.221	45.221	36.160	36.160	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	372.263	375.731	36.088	36.088	777.702	785.967	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	278	278	2.762	2.762	36	36	Forward contracts
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.905.692	2.909.160	2.941.306	2.941.306	2.592.446	2.600.711	Total current financial liabilities
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>							<b>Non-current Financial Liabilities</b>
Utang pihak-pihak berelasi	405	405	405	405	404	404	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	488.166	867.337	996.975	982.659	1.037.678	1.055.273	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan jangka panjang	488.571	867.742	997.380	983.064	1.038.082	1.055.677	Total non-current financial liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.394.263</b>	<b>3.776.902</b>	<b>3.938.686</b>	<b>3.924.370</b>	<b>3.630.528</b>	<b>3.656.388</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

a. Current financial assets and liabilities

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, and current maturities of long-term debts) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

c. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan investasi jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

b. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

c. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and short-term investment, which arise directly from its operations.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Kelompok Usaha di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Kelompok Usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp154.037, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

As of December 31, 2019, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2019 would have been Rp154,037 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.*

*The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Kelompok Usaha adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the table below:

	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2017	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Bank dan deposito berjangka	82.408	139.875	121.703	Loans and receivables: Cash in bank and time deposits
Investasi jangka pendek	13.375	17.450	10.700	Short-term investment
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	1.077.336	1.204.782	1.000.444	Third parties
Pihak-pihak berelasi	6.213	4.803	332.986	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	45.398	32.912	60.257	Non-trade receivables - third parties
Piutang pihak-pihak berelasi	451.582	574.791	289.327	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain:				Other non-current assets:
Uang jaminan	7.305	9.549	13.638	Refundable deposits
Jaminan keanggotaan	487	487	487	Membership deposits
<b>Total</b>	<b>1.684.104</b>	<b>1.984.649</b>	<b>1.829.542</b>	<b>Total</b>

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019:

The table below represents the aging analysis of the Group's financial assets as of December 31, 2019:

	Total	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	91 - 180 hari/ 91 - 180 days	Lebih dari 180 hari/ More than 180 days	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</b>						
Bank dan deposito berjangka/Cash in bank and time deposits	82.408	-	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivables:						
Usaha/Trade:						
Pihak ketiga/ Third parties	1.077.336	844.215	191.676	54.232	19.523	(32.310)
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	6.213	5.468	745	-	-	-
Lain-lain/Non-trade:						
Pihak ketiga/ Third parties	45.398	-	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	-	-	-	-	451.582	-

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019/ Carrying value as of December 31, 2019
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	1.329.497	-	-	-	-	-	1.329.497
Utang usaha/Trade payables	1.077.773	-	-	-	-	-	1.077.773
Utang lain-lain pihak ketiga/ Non-trade payables third party	78.244	-	-	-	-	-	78.244
Beban akrual/Accrued expenses	47.637	-	-	-	-	-	47.637
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	405	-	-	-	-	405
Utang bank/Bank loans	4.449	-	-	-	-	-	4.449
Utang sewa pembiayaan/Obligations under finance lease	3.844	5.372	-	-	-	-	9.216
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	193	108	-	-	-	-	301
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	364.500	485.500	-	-	-	(3.537)	846.463
<b>Total/Total</b>	<b>2.906.137</b>	<b>491.385</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(3.537)</b>	<b>3.393.985</b>

**Manajemen modal**

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2019 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

**Capital management**

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 telah berubah nilai rupiahnya karena perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor adalah sebagai berikut:

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2019, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities as of December 31, 2019 have changed in terms of rupiah due to the change in the exchange rates as of the auditors' report date as follows:

		<i>Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah</i>			
		<b>31 Desember 2019 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ December 31, 2019 (Consolidated Statement of Financial Position Date)</b>	<b>26 Maret 2020 (Tanggal Laporan Auditor/ March 26, 2020 (Auditors' Report Date)</b>		
		<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>			
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	US\$1.680.474	23.361	27.439	<i>Cash and cash equivalents</i>	
	VND33.497.129.772	20.098	23.448		
	RMB986.035	1.963	2.263		
	SG\$127.714	1.318	1.437		
	THB1.364.524	636	679		
	EUR12.435	194	221		
	MYR2.728	9	10		
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$10.899.184	151.510	177.962	<i>Trade receivables - third parties</i>	
	THB24.286.553	11.320	12.077		
	VND13.486.268.280	8.092	9.440		
	SG\$111.941	1.155	1.260		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US\$656.601	9.127	10.721	<i>Non-trade receivables - third parties</i>	
	RMB1.069.830	2.130	2.456		
	THB3.602.924	1.679	1.792		
Piutang pihak-pihak berelasi	US\$30.754.014	427.512	502.152	<i>Due from related parties</i>	
	RMB11.250.373	22.398	25.823		
<b>Total aset</b>		<b>682.501</b>	<b>799.180</b>	<b>Total assets</b>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>	
Utang usaha - pihak ketiga	US\$52.174.936	725.284	851.912	<i>Trade payables - third parties</i>	
	RMB3.443.278	6.855	7.903		
	EUR194.183	3.027	3.456		
	VND4.408.146.110	2.645	3.086		
	SG\$839	9	9		
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$1.682.404	23.387	27.470	<i>Non-trade payables - third parties</i>	
	VND23.660.104.377	14.196	16.562		
	SG\$96.234	993	1.083		
	RMB258.095	514	592		
	EUR21.024	328	374		
	JPY692.377	89	102		
Utang bank jangka pendek	US\$79.288.484	1.102.189	1.294.622	<i>Short-term bank loans</i>	
<b>Total liabilitas</b>		<b>1.879.516</b>	<b>2.207.171</b>	<b>Total liabilities</b>	
<b>Liabilitas neto</b>		<b>1.197.015</b>	<b>1.407.991</b>	<b>Net liabilities</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Euro Eropa	15.588,60
Dolar Amerika Serikat	13.901,00
Dolar Singapura	10.320,74
Ringgit Malaysia	3.396,72
Renminbi Cina	1.990,84
Baht Thailand	466,09
Yen Jepang	127,97
Dong Vietnam	0,60

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 26 Maret 2020, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar Rp210.976 dalam mata uang rupiah.

**37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

<u>26 Maret 2020/ March 26, 2020</u>	<u>Foreign Currency</u>
17.797,54	European euro
16.328,00	United States dollar
11.254,88	Singapore dollar
3.716,84	Malaysian ringgit
2.295,28	Chinese renminbi
497,28	Thailand baht
147,51	Japanese yen
0,70	Vietnamese dong

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 26, 2020, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately Rp210,976 in terms of rupiah.

**37. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</u>				
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>		
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	11	19.298	1.352	7.174	Acquisition of assets under finance lease arrangements
Perolehan aset melalui utang pembiayaan konsumen	11	242	-	942	Acquisitions of assets under consumer financing arrangements
Pembayaran uang jaminan melalui utang sewa pembiayaan		232	150	1.375	Payment of refundable deposits through finance lease arrangements
Pengembalian uang jaminan melalui utang sewa pembiayaan		(685)	(691)	-	Refund of refundable deposits through finance lease arrangements
Dampak diskonto atas piutang usaha jangka panjang - pihak berelasi	10	(53.528)	-	-	Impact of discounted amount on non-current trade receivables - related party

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
ARUS KAS (lanjutan)**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**37. NON-CASH ACTIVITIES (continued)**

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows: (continued)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
		2019	2018	2017	
Perolehan aset tetap melalui utang lain - lain	11	-	116	-	Acquisition of fixed asset through other payable
Reklasifikasi piutang usaha ke dalam piutang pihak-pihak berelasi		-	322.711	-	Reclassification of trade receivable to due from related parties
Reklasifikasi uang muka ke dalam aset tetap	11	-	-	100.464	Reclassification of advances to fixed assets
Reklasifikasi aset tetap ke dalam properti investasi	12	-	-	1.035	Reclassification of fixed assets to investment properties

**38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya transaksi/ Transaction cost	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	1.543.545	(195.238)	(18.810)	-	-	-	1.329.497	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	184.763	(176.397)	(6.785)	-	2.868	-	4.449	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	632	(573)	-	242	-	-	301	Consumer Financing
Utang sewa pembiayaan	3.172	(13.830)	1.029	18.845	-	-	9.216	Obligations under finance lease
Utang Obligasi	844.496	-	-	-	1.967	-	846.463	Bonds Payable
<b>Total</b>	<b>2.576.608</b>	<b>(386.038)</b>	<b>(24.566)</b>	<b>19.087</b>	<b>4.835</b>	<b>-</b>	<b>2.189.926</b>	<b>Total</b>
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya transaksi/ Transaction cost	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	716.048	788.365	39.132	-	-	-	1.543.545	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	267.716	(80.198)	17.434	-	101	(20.290)	184.763	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.253	(621)	-	-	-	-	632	Consumer Financing
Utang sewa pembiayaan	5.580	(3.290)	71	811	-	-	3.172	Obligations under finance lease
Utang Obligasi	1.540.831	(700.000)	-	-	3.665	-	844.496	Bonds Payable
<b>Total</b>	<b>2.531.428</b>	<b>4.256</b>	<b>56.637</b>	<b>811</b>	<b>3.766</b>	<b>(20.290)</b>	<b>2.576.608</b>	<b>Total</b>
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya transaksi/ Transaction cost	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang bank jangka pendek	1.113.969	(399.921)	2.000	-	-	-	716.048	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	573.516	(309.753)	3.386	-	567	-	267.716	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.879	(2.568)	-	942	-	-	1.253	Consumer Financing
Utang sewa pembiayaan	3.000	(6.067)	98	8.549	-	-	5.580	Obligations under finance lease
Utang Obligasi	696.535	850.000	-	-	(5.704)	-	1.540.831	Bonds Payable
<b>Total</b>	<b>2.389.899</b>	<b>131.691</b>	<b>5.484</b>	<b>9.491</b>	<b>(5.137)</b>	<b>-</b>	<b>2.531.428</b>	<b>Total</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ") dan PT Advance Stabilindo Industry ("ASI") yang merupakan entitas anak dari Perusahaan resmi menggabungkan diri menjadi satu perusahaan melalui proses penggabungan usaha dimana DKJ menjadi entitas yang bertahan hidup. Komposisi kepemilikan Perusahaan atas DKJ setelah proses penggabungan usaha tidak mengalami perubahan.
- b. Pada tanggal 20 Maret 2020, PT Liku Telaga ("LIKU") dan PT Dunia Kimia Utama ("DKU"), yang merupakan entitas anak dari Perusahaan, mengadakan perjanjian proses penggabungan usaha. LIKU dan DKU akan efektif bergabung menjadi satu perusahaan pada tanggal 1 Juli 2020, dimana LIKU menjadi entitas yang bertahan hidup. Komposisi kepemilikan Perusahaan atas LIKU setelah proses penggabungan usaha tidak mengalami perubahan.
- c. Setelah tanggal pelaporan keuangan, terdapat ketidakpastian dalam kondisi ekonomi sehubungan dengan perubahan permintaan di pasar dan perubahan selisih kurs mata uang asing sebagai dampak daripada epidemi COVID-19 (coronavirus). Manajemen dari Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari hal tersebut atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. Effective on January 1, 2020, PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ") and PT Advance Stabilindo Industry ("ASI"), which are subsidiaries of the Company had effectively merge into one entities through merger process. Whereby DKJ become the surviving entity. The composition of the Company's ownership interest in DKJ had not changed after the merger process.
- b. On March 20, 2020, PT Liku Telaga ("LIKU") and PT Dunia Kimia Utama ("DKU"), which are subsidiaries of the Company, entered into a merger process agreement. LIKU and DKU will effectively merge into one entity on July 1, 2020, whereby LIKU become the surviving entity. The composition of the Company's ownership interest in LIKU had not changed after the merger process.
- c. After the reporting date, there are uncertainty on economic condition with regards to volatility of market demands and foreign currency exchange rates as a result of COVID-19 (coronavirus) outbreak. The management of the Group is currently evaluating its impact on the Group consolidated financial statements.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- *SFAS 71: Financial Instrument, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

*This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

- *SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

*This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.*

- *SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.*

*This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan pada transisi ke PSAK 71.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal. pemutusan kontrak.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- *Amendment to SFAS 1 and SFAS 25: Definition of Material, effective January 1, 2020*

*This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFASs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.*

- *Amendments to SFAS 15 – Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

*These amendments provide that the entity should also apply SFAS 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.*

- *Amendments to SFAS 62: Insurance Contract on Applying SFAS 71 Financial Instruments with SFAS 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.*

*These amendments allow those who meet certain criteria to apply a temporary exemption from SFAS 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated on transition to SFAS 71.*

- *Amendments to SFAS 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*

*These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Kelompok usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Kelompok usaha.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- ISAK 35: *Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2020*

*This interpretation regulates the presentation of financial statements for not-for-profit oriented entities.*

- *Amendments to SFAS 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.*

*These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.*

*As of the authorisation date of this financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's financial statements.*